

**ANALISIS SWOT KEBUTUHAN KARYAWAN PERBANKAN
SYARIAH DARI SARJANA EKONOMI SYARIAH IAIN
PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi dan memenuhi syarat
guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi



Oleh

WILMAR OKTO WARDANA
NIM. 130 212 0211

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI ISLAM
PRODI EKONOMI SYARIAH
TAHUN 1439 H/2017 M**

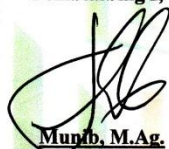
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : ANALISIS SWOT KEBUTUHAN KARYAWAN
PERBANKAN SYARIAH DARI SARJANA
EKONOMI SYARIAH IAIN PALANGKA RAYA
NAMA : WILMAR OKTO WARDANA
NIM : 1302130211
FAKULTAS : FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN/PRODI : EKONOMI ISLAM / EKONOMI SYARIAH
JENJANG : STRATA SATU (S1)

Palangka Raya, 10 November 2017

Menyetujui;

Pembimbing I,

Munib, M.Ag.

NIP. 19600907 199003 1 002

Pembimbing II,

Jelita, M. SI

NIP. 19830124 200912 2 002

Mengetahui;

Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam,Dra. Hj. Rahmانيar, M. SI
NIP. 19540630 198103 2 001Ketua program studi
Ekonomi syariah,Itsia Yunisva Aviva, M.E.SY
NIP. 19891010 201503 2 012

NOTA DINAS

Hal : Mohon Di Munaqasahkan
Saudara Wilmar Okto Wardana

Palangka Raya, 10 November 2017

Kepada
Yth, Ketua Panitia Munaqasah Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Palangka Raya
Di-
Palangka Raya

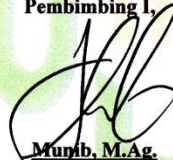
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan
seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara:

NAMA : WILMAR OKTO WARDANA
NIM : 1302120211
Judul : **ANALISIS SWOT KEBUTUHAN KARYAWAN
PERBANKAN SYARIAH DARI SARJANA
EKONOMI SYARIAH IAIN PALANGKA RAYA**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Demikian atas
perhatiannya diucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



Munib, M.Ag.

NIP. 19600907 199003 1 002

Pembimbing II,



Jelita, M. SI

NIP. 19830124 200912 2 002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **ANALISIS SWOT KEBUTUHAN KARYAWAN PERBANKAN SYARIAH DARI SARJANA EKONOMI SYARIAH IAIN PALANGKA RAYA** oleh Wilmar Okto Wardana NIM. 1302120211 telah dimunaqasyahkan pada Tim Munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada:

Hari : Rabu
Tanggal : **15 November 2017**
26 Safar 1439 H

Palangka Raya, 15 November 2017

Tim Penguji:

1. **M. Zainal Arifin, M.Hum** (.....)
Ketua Sidang/Anggota
2. **Enriko Tedja Sukmana, M.SI** (.....)
Anggota
3. **Munib, M.Ag.** (.....)
Anggota
4. **Jelita, M. SI** (.....)
Sekretaris/Anggota

Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam



Dra. Hj. Rahmانيar, M.SI
NIP 19540630 198103 2 001

ABSTRAK

ANALISIS SWOT KEBUTUHAN KARYAWAN PERBANKAN SYARIAH DARI SARJANA EKONOMI SYARIAH IAIN PALANGKA RAYA

Oleh : Wilmar Okto Wardana

Penelitian ini berlatar belakang di IAIN Palangka Raya sebagai salah satu perguruan tinggi yang ada merupakan wadah untuk mencetak sumber daya manusia yang berpengetahuan dan potensional dalam dunia kerja. Salah satu dari lulusan yang dicetak adalah lulusan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memiliki kompetensi dibidang keuangan syariah. Namun fakta lapangan tidak sedikit data menunjukkan bahwa lulusan umum lebih dominan menjadi karyawan di perbankan syariah dibandingkan sarjana yang benar memiliki latar belakang pendidikan ekonomi syariah. berawal dari permasalahan ini peneliti mencoba menggali data tentang analisis SWOT terhadap kebutuhan sarjana ekonomi syariah pada perbankan syariah kota Palangka Raya.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu 1) kekuatan, 2) kelemahan, 3) peluang, 4) ancaman yang dihadapi Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya pada Perbankan Syariah kota Palangka Raya dan 5) Bagaimana penerapan analisis SWOT dalam mengembangkan Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya pada Perbankan Syariah kota Palangka Raya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, subjek penelitian ialah dewan fakultas ekonomi dan bisnis Islam dan 4 perbankan syariah kota Palangka Raya yaitu BMI, BSM, BRIS dan BPRS Mitra Amanah. Teknik pengumpulan data melalui, observasi, wawancara dan dokumentasi; pengabsahan data melalui teknik triangulasi, kemudian data dianalisis dengan reduksi data, data *display* dan *conclusion drawing/verification*.

Adapun hasil penelitian ini yaitu 1) Kekuatan a. memiliki pengetahuan dasar tentang perbankan syariah b. memiliki landasan keilmuan yang berkaitan dengan lembaga keuangan syariah c. Output sarjana Islam yang ahli dibidang ekonomi syariah. 2) Kelemahan ditinjau dari segi akademik yaitu SDM Pengajar, kurikulum pembelajaran, relationship. Sedangkan segi non akademik yaitu pola pikir calon sarjana masih rendah, 3) Peluang memiliki nilai tambah, prioritas agama, knowledge tentang akad-akad perbankan syariah, pemahaman produk-produk; memiliki skill dan kecakapan dalam komunikasi sopan dan santun dan pengetahuan di bidang agama Islam. 4) Ancaman bagi sarjana ekonomi di perbankan yaitu tidak memandang latar belakang pendidikan, berpenampilan dan ketentuan fisik yang ditentukan untuk staf frontliner, 5) Hasil analisis SWOT yang dibutuhkan oleh calon mahasiswa Ekonomi Syariah Iain Palangka Raya pada perbankan syariah yaitu : a. Internal 1) Meningkatkan SDM pengajar. 2) Pengembangan Kurikulum pembelajaran 3) meningkatkan relationship di bidang pendidikan. 4) Mengadakan pelatihan peningkatan SDM sarjana ekonomi syariah b. Eksternal Meningkatkan pola pikir mahasiswa agar mampu mengembangkan diri yang mandiri, kreatif, inovatif dan etos kerja yang tinggi.

Kata kunci : *Analisis SWOT, Sarjana Ekonomi Syariah*

ABSTRACT

SWOT ANALYSIS OF ISLAMIC BANKING EMPLOYEES NEED DEGREE OF ISLAMIC ECONOMIC IAIN Palangkaraya

By : Wilmar Okto Wardana

This research background in IAIN Palangkaraya as one of the colleges that there is a container for printing human resources and potential knowledgeable in the world of work. One of the graduates printed is a graduate of the Faculty of Economics and Business Islam with competence in the Islamic finance. But the facts on the ground are not little public data show that graduates become more dominant than the employees in Islamic banking scholars who really has the educational background of Islamic economics. The problem begins with the researcher tried to explore data about the SWOT analysis of the needs of potential economic scholars of sharia in Islamic banking city of Palangkaraya.

The problem in this research are 1) Strength, 2) weakness, 3) opportunities, 4) the threats facing prospective Bachelor of Islamic Economics IAIN Palangkaraya on Islamic Banking city of Palangkaraya and 5) How can the application of a SWOT analysis in developing prospective Bachelor of Islamic Economics IAIN Palangkaraya Britain on Islamic Banking city of Palangkaraya.

This study used qualitative research methods, the research subject is the faculty of economics and business of Islamic banking Islamic and 4 cities Palangkaraya ie BMI, BSM, BRIS and BPR Mitra Amanah. Data collection techniques through, observation, interviews and documentation; validating data through triangulation techniques, then the data analyzed by data reduction, a data display and conclusion verification.

The results of this study are 1) The strength of a. have a basic knowledge of Islamic banking b. have a scholarly foundation related to Islamic financial institutions c. Output Islamic scholars who are experts in Islamic economics. 2) The weakness in terms of academic, SDM Teachers, curriculum learning, relationship. While the non-academic terms that mindset is still low degree candidate, 3) Opportunities have added value, priority religion, knowledge about Islamic banking contract-agreement, an understanding of the products; have communication skills and proficiency in a polite and courteous and knowledge in the field of Islamic religion. 4) Threats to the economy in the banking degree candidate is not looking at the educational background, dressed and physical conditions prescribed for frontline staff, 5) The results of a SWOT analysis required by prospective students of Islamic Economics Iain Palangkaraya on Islamic banking: a. Internal 1) Improving the teaching of human resources. 2) Development of the learning curriculum 3) improve the relationship in the field of education. 4) Provide training in human resource development sharia economics degree candidate b. External Improving student mindset to be able to develop themselves independent, creative, innovative and high work ethic.

Keywords : SWOT Analysis, scholars of Islamic economics

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, serta shalawat dan salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad *Shalallahu A'laihi Wassalam*.

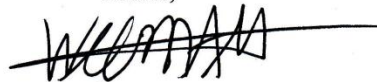
Penulisan skripsi ini banyak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan arahan. Oleh karena itu dengan hati yang tulus penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ibnu Elmi AS. Pelu, SH, MH selaku Rektor IAIN Palangka Raya.
2. Dra. Hj. Rahmaniar, M.SI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya yang telah memberikan dukungan moril untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Bapak Munib, M.Ag, selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan perbaikan dalam penulisan skripsi, motivasi, bimbingan dan saran yang membangun untuk melakukan penelitian dalam skripsi ini.
4. Ibu Jelita M.SI selaku dosen pembimbing II yang juga telah memberikan perbaikan dalam penulisan skripsi, motivasi, bimbingan dan saran yang membangun untuk melakukan penelitian dalam skripsi ini.
5. Seluruh unsur akademik IAIN Palangka Raya yang telah memberikan pelayanan akademik selama proses pendidikan di IAIN Palangka Raya.

-
6. Seluruh dosen khususnya bagi dosen-dosen prodi ekonomi syariah yang telah menyalurkan ilmunya dan mudah-mudah akan memberikan keberkahan dalam kehidupan nantinya.
 7. Kepada saudara-saudaraku serta teman-teman senasib dan seperjuangan mahasiswa ESY tahun angkatan 2013.

Akhirnya penulis ucapkan bagi seluruh pihak yang turut membantu penulis dalam membuat skripsi ini semoga mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga kiranya skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Palangka Raya, 10 November 2017
Penulis,



WILMAR OKTO WARDANA
NIM. 130 212 0211

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **ANALISIS SWOT KEBUTUHAN KARYAWAN PERBANKAN SYARIAH DARI SARJANA EKONOMI SYARIAH IAIN PALANGKA RAYA** adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung resiko atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, 10 November 2017

Yang membuat pernyataan,




WILMAR OKTO WARDANA
NIM. 130 212 0211

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak mengubah suatu kaum sampai mereka

mengubah diri mereka sendiri

QS. Ar Raad Ayat 79

Persembahan

Ya Allah,

Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman bagiku, yang telah memberi warna-warni kehidupanku. Kubersujud dihadapan Mu, Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai Di penghujung awal perjuanganku Segala Puji bagi Mu ya Allah,

Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil'alamin..

Segala puji dan Sujud syukurku kusembahkan kepadamu ALLAH SUBHANAHU WA TA'ALA, Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi berkah dan satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Salawat dan salam selalu tercurah keharibaan junjungan kita RASULULLAH MUHAMMAD SHALLALLAHU 'ALAIHI WASSALAM, yang telah membawa semua umat kezaman yang penuh dengan cahaya keilmuan.

1. Ayahku **Mawardi** dan Ibuku **Arbainah** yang tiada lelah membimbingku. Memberikan kasih sayang dan cinta yang tiada terbatas... yang terus mengucap namaku dalam setiap do'a. Hingga lelaki kecilmu ini mendewasa dan dapat menyelesaikan sebuah tugas akhir yang sungguh menguras tenaga. Semoga segala pengorbanan dan Ilmu yang kudapatkan kelak menjadi amal jariyah bagi kalian.
2. Kakakku **Sisca Amelia**, terima kasih untuk segala celotehmu yang tiada henti... dan segala teladan yang belum mampu ku lakui... semoga aku bisa mengikuti jejak langkahmu... memberikan rasa bangga dan bahagia bagi kedua orang tua kita...
3. Adikku **Muhammad Zulfa Saputra**, maafkan jika kakakmu ini sering membuatmu menangis, semoga Allah memberikan kemudahan dalam setiap usahamu meraih segala cita-cita.
4. Keponakanku tersayang **Muhammad Bim Arzaquna**, Teruslah menjadi cahaya bagi keluarga kecil kita, pembawa rasa bahagia, pelipur segala duka lara...
5. Seluru **Dosen IAIN Palangka Raya** yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas segala keikhlasan kalian dengan pahala dan tak terhitungnya kebaikan.
6. Teman-teman seperjuangan ESY 2013 A, B dan C khususnya semoga silaturahmi kita selalu terjaga dan sampai bertemu kembali di pintu kesuksesan. Amin
7. Teman-teman kantor tilung yang tak pernah puas akan frist blood, double kill, triple kill, ultra kill bahkan RAMPAGEnya tapi janganlah lupa juga dengan kuliahnya, proposalnya dan juga SKRIPSInya, **MAAF AKU DULUAN**
8. Teman-teman penghuni kantin terima kasih telah menemani sampai saat ini dan nanti, mari kita tetap ngopi baik pagi, siang bahkan petang nanti
9. Teman-teman dan ade-ade Organisasi Mahasiswa, memang organisasi nomer satu tapi tetap kuliahlah yang paling utama jangan sampai mengecewakan orang tua, terima kasih atas waktu dan doanya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAKSI	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN ORISINALITAS	ix
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Sistematika Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teoritik.....	16
1. Teori Analisis SWOT.....	16
2. Ekonomi Syariah	21
3. Perbankan Syariah	24
4. Teori Kebutuhan	26
5. Sumber Daya Manusia	33
C. Kerangka Pikir	35

BAB III	MOTEDEN PENELITIAN	38
A.	Waktu dan tempat Penelitian.....	38
B.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	39
C.	Objek dan Subjek Penelitian	39
1.	Objek Penelitian	40
2.	Subjek Penelitian	40
D.	Teknik Pengumpulan Data	40
1.	Teknik Observasi	40
2.	Teknik Wawancara.....	41
3.	Teknik dokumentasi.....	42
E.	Pengabsahan Data	42
F.	Analisis Data	43
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	45
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
1.	Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam IAIN Palangka Raya	45
2.	PT. BRI Syariah, Tbk cabang Palangka Raya.....	48
3.	PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk cabang Palangka Raya.....	51
4.	PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk cabang Palangka Raya	54
5.	PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Mitra Amanah cabang Palangka Raya	58
B.	Hasil Penelitian	64
1.	Kekuatan Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya pada Perbankan Syariah kota Palangka Raya.	64
2.	Kelemahan Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya pada Perbankan Syariah kota Palangka Raya.	69
3.	Peluang Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya pada Perbankan Syariah kota Palangka Raya.	72
4.	Ancaman Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya pada Perbankan Syariah kota Palangka Raya.	75

C. Analisa dan Pembahasan	90
1. Kekuatan Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya pada Perbankan Syariah kota Palangka Raya.	91
2. Kelemahan Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya pada Perbankan Syariah Kota Palangka Raya.	92
3. Peluang Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya pada Perbankan Syariah Kota Palangka Raya.	93
4. Ancaman Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya pada Perbankan Syariah kota Palangka Raya.	94
5. Penerapan analisis SWOT dalam mengembangkan Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya pada Perbankan Syariah kota Palangka Raya	95
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	101
B. Saran	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	H .	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Žal</i>	Ž	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Şād</i>	Ş	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	D .	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	Ẓ .	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka

ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...'	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين	Ditulis	<i>muta'āqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia sepertishalat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

اللهنمة	Ditulis	<i>ni'matullāh</i>
زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul-fitri</i>

D. Vokal pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal panjang:

Fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
يسعي	Ditulis	<i>yas'ā</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
مجيد	Ditulis	<i>Majīd</i>
Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal rangkap:

Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

الانتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf “l” (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berangkat dari fakta di lapangan yang menunjukkan bahwa saat ini realitas sumber daya manusia yang ada di perbankan syariah kebanyakan bukanlah merupakan sumber daya dengan pengetahuan ekonomi syariah¹, kebanyakan dari mereka adalah sumber daya dengan pengetahuan ekonomi konvensional, yang dikarenakan perekrutan sumber daya manusia yang dilakukan oleh perbankan syariah saat ini masih belum memandang apakah dia merupakan sumber daya manusia dengan disiplin ilmu ekonomi syariah atau tidak.

Banyak aspek yang dapat mempengaruhi kualitas pelayanan dalam sebuah jasa keuangan dari perbankan syariah diantaranya teknologi, fasilitas termasuk di dalamnya aspek sumber daya manusia atau yang dikenal dengan istilah SDM. Keberhasilan sebuah usaha Perbankan dapat dicapai salah satunya jika sumber daya manusia dapat dimanajemen dengan baik dan benar. Peranan dari sumber daya manusia cukup penting, karena dari merekalah akan muncul ide, kreativitas, keputusan, maupun inovasi yang akan sangat menentukan langkah perbankan syariah dalam mencapai tujuan. Menyadari pentingnya peran sumber daya manusia, perbankan syariah dituntut untuk dapat mengelola sumber daya manusia dengan baik agar bisa mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki oleh mereka.

¹M.Zainal Arifin dkk, *Analisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia Bagi Perbankan Syariah di Kota Palangka Raya*, Palangka Raya : STAIN Palangka Raya, 2012, h. 78-79.

Peran dari sumber daya manusia atau dalam kata lain juga disebut sebagai tenaga kerja atau karyawan seiring dengan perkembangan waktu, eksistensinya semakin bertambah penting bagi keberhasilan sebuah Perbankan. Adapun tujuan sebuah organisasi dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaan misinya dikelola dan diurus oleh manusia, sehingga sumber daya manusia merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan organisasi termasuk Perbankan Syariah.

Sumber daya manusia perbankan syariah dituntut untuk mempunyai kemampuan dalam menjalankan setiap jasa pelayanan transaksi perbankan syariah, karena pelayanan yang diberikan oleh para karyawan ini sangat menentukan sukses atau tidaknya suatu perbankan syariah ke depannya. dunia perbankan memiliki aktivitas yang begitu padat dalam arti setiap transaksi harus selesai dalam waktu relatif singkat, maka seorang karyawan harus mempunyai beberapa keterampilan dan kemampuan yang unggul. Tanpa memiliki sumber daya manusia yang kompetitif, perbankan syariah akan mengalami kemunduran dan akhirnya tersisih karena ketidakmampuan menghadapi pesaing seperti perbankan konvensional. Melihat pada kenyataan bahwa perbankan konvensional telah ada lebih dulu sebelum perbankan syariah, hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas pelayanan mereka telah berpengalaman dan teruji sehingga perlu langkah-langkah strategis untuk menghadapinya.

Perencanaan SDM berkaitan dengan penentuan kebutuhan tenaga kerja di masa depan baik dalam arti jumlah dan kualifikasi untuk mengisi berbagai

jabatan dan menyelenggarakan berbagai aktivitas sehingga diperlukan standar bagi kebutuhan SDM tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dari semua perbankan syariah tersebut rata-rata membutuhkan calon karyawan/SDMnya dengan standar umum berkemampuan *kognitif*, *afektif* dan *verbal*. Masing-masing dari kemampuan tersebut dapat diurai diantaranya :

1. Kemampuan Kognitif, yakni standar pendidikan yang sesuai dengan kualifikasi jabatan, kemampuan tentang ilmu ekonomi dan kesyaria'ahan serta ilmu-ilmu dasar keahlian lain seperti komputer dan lain sebagainya yang dapat menunjukkan kinerjanya di perbankan tersebut.
2. Kemampuan Afektif yakni mendasari kemampuan bersikap, mau belajar, dan berpenampilan menarik.
3. Kemampuan Verbal, yakni kemampuan dalam hal berbahasa yang baik lisan maupun tulisan serta juga kemampuan berkomunikasi dengan baik.

Dan dasar dari pada standar-standar yang dibuat tersebut adalah berasal dari standar operasional perusahaan (SOP) dan peraturan/ketentuan perusahaan yang bersangkutan.²

Terdapat beberapa institusi sebagai pencetak sumber daya yang dibutuhkan dalam dunia kerja diantaranya adalah tempat pelatihan, sekolah dan universitas. Universitas atau perguruan tinggi merupakan wadah yang cukup potensional dalam mencetak kader-kader dunia usaha karena disamping mendapatkan wawasan tentang pengetahuan tertentu, perguruan tinggi juga

²*Ibid.*, h. 61.

merupakan tempat pengembangan pola pikir dan intelektualitas sehingga memungkinkan untuk melahirkan kader yang berwawasan dan memiliki potensi kreativitas.

IAIN Palangka Raya sebagai salah satu perguruan tinggi yang ada merupakan wadah untuk mencetak sumber daya manusia yang berpengetahuan dan potensional dalam dunia kerja. Salah satu dari lulusan yang dicetak adalah lulusan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bidang ekonomi syariah dimana sesuai dengan visi dan misi yang ada dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bahwa Program Studi Ekonomi Syariah merupakan wadah untuk mencetak sumber daya dibidang lembaga keuangan syariah.³ Sesuai dengan berkembangnya ekonomi syariah yang pada akhirnya melahirkan banyak lembaga keuangan syariah di Indonesia, diharapkan lulusan IAIN Palangka Raya mampu mengisi tempat-tempat kosong sumber daya manusia di lembaga keuangan syariah.

IAIN Palangka Raya pada umumnya dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki kekuatan (*Strength*) yaitu salah satu pencetak sumber daya manusia syariah terbesar di Kalimantan Tengah, sedangkan kelemahannya (*Weakness*) ialah kurangnya pemberdayaan pada saat praktik di lapangan yang berkaitan langsung dengan Perbankan Syariah atau Lembaga Keuangan Syariah dan minimnya sarjana Ekonomi Syariah yang menjadi karyawan perbankan syariah atau lembaga keuangan syariah, ini adalah salah satu analisis faktor internal sedangkan analisis faktor eksternalnya yaitu peluang

³Rifdawati, Skripsi “Studi Kelayakan Kerja Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya dalam Memasuki Dunia Kerja”, IAIN: PaIngka Raya, 2016, h. 52.

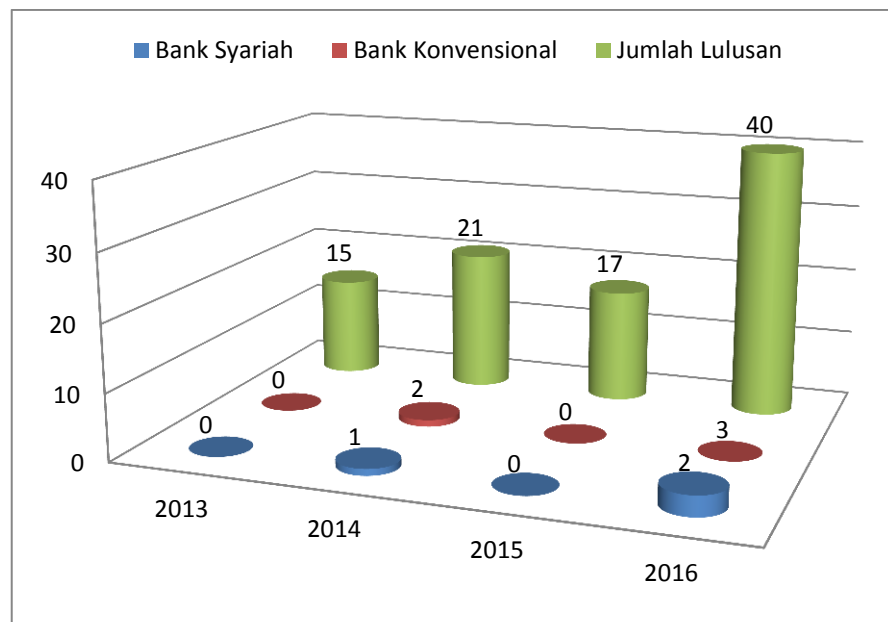
(*Opportunity*) dari IAIN Palangka Raya kurangnya sumber daya Syariah yang menjadi karyawan perbankan syariah maupun lembaga keuangan syariah di Kalimantan Tengah pada umumnya Palangka Raya pada khususnya, adapun tantangan (*Threats*) banyaknya sekolah tinggi dan universitas yang ada di Kalimantan Tengah menjadi pesaing dalam dunia kerja baik sebagai karyawan bank syariah maupun konvensional dan lembaga keuangan karena dalam rekrutmen karyawan tidak hanya satu disiplin ilmu akan tetapi banyak disiplin ilmu yang dibutuhkan oleh lembaga keuangan konvensional pada umumnya dan lembaga keuangan syariah pada khususnya.⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya satu satunya pencetak sumber daya manusia yang syariah di Kalimantan Tengah. “Mencetak 40 orang lulusan atau sekitar 13,6% (tiga belas koma enam persen) orang wisudawan atau wisudawati pertahunnya”.⁵

⁴ Observasi awal pada tanggal 10 april 2017

⁵Data Mikwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya

Grafik 1.1
Perbandingan Lulusan yang Bekerja
Pada Bank Syariah dan Konvensional



Berdasarkan data grafik 1.1 diatas diketahui bahwa output lulusan sarjana ekonomi syariah di tahun 2013 sampai dengan 2016 sebanyak 93 orang lulusan sarjana ekonomi syariah terdapat 8 orang yang bekerja di perbankan. Pada grafik ini menunjukkan bahwa fakta di lapangan sangatlah mengejutkan di tahun 2017 pada lulusan tahun 2013 dan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tidak ada lagi yang menjadi karyawan perbankan syariah sedangkan pada lulusan tahun. 2014 dan 2016 hanya tiga orang yang menjadi karyawan di perbankan syariah yaitu saudari N, NR, HM dan yang menjadi karyawan Bank Konvensional yaitu EFR, DI, NAD, AN dan M serta

lulusan IAIN Palangka Raya bukan dari prodi Ekonomi Syariah yang bekerja di perbankan syariah ialah saudara A, T, MFA dan saudari SA, AN, selebihnya bekerja sebagai pegawai negeri sipil, dosen, maupun karyawan di instansi, perseroan terbatas (PT), swasta dan pengusaha bahkan masih ada yang belum mendapatkan pekerjaan atau berhenti dari pekerjaan sebelumnya.⁶

Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam IAIN Palangka Raya sebagai salah satu perguruan tinggi yang satu-satunya di provinsi Kalimantan Tengah pencetak sumber daya manusia yang berpengetahuan dan potensional di bidang keuangan syariah. Namun fakta lapangan tidak sedikit data menunjukkan bahwa lulusan umum lebih dominan menjadi karyawan di perbankan syariah dibandingkan sarjana yang benar memiliki latar belakang pendidikan ekonomi syariah. Oleh karena itu perlu dilakukan sebuah analisis agar hal tersebut dapat tercapai salah satunya dengan menggunakan analisis SWOT.

Analisis SWOT adalah analisis kondisi internal dan eksternal suatu organisasi yang selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk merancang strategi dan program kerja. Analisis internal meliputi penilaian terhadap faktor kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*). Sementara, analisis eksternal mencakup faktor peluang (*Opportunity*) dan tantangan (*Threat*).

Berdasarkan fakta di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis SWOT kebutuhan calon sarjana Ekonomi Syariah sudah memenuhi atau belum dari standar yang diinginkan perbankan syariah yang

⁶Hasil observasi kepada para alumni 15 april 2017

berjudul “**ANALISIS SWOT KEBUTUHAN KARYAWAN PERBANKAN SYARIAH DARI SARJANA EKONOMI SYARIAH IAIN PALANGKA RAYA**”.

B. Fokus Penelitian Masalah

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian, maka Penelitian ini difokuskan penerapan Analisis SWOT pada kebutuhan karyawan perbankan syariah dari sarjana ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya .

C. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kekuatan Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya pada Perbankan Syariah kota Palangka Raya?
2. Bagaimana kelemahan Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya pada Perbankan Syariah kota Palangka Raya?
3. Bagaimana peluang Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya pada Perbankan Syariah kota Palangka Raya?
4. Bagaimana ancaman Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya pada Perbankan Syariah kota Palangka Raya?
5. Bagaimana penerapan analisis SWOT dalam mengembangkan Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya pada Perbankan Syariah kota Palangka Raya?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka tujuan penelitian yang ingin di capai adalah:

1. Untuk menganalisis kekuatan Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya pada Perbankan Syariah kota Palangka Raya.
2. Untuk menganalisis kelemahan Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya pada Perbankan Syariah kota Palangka Raya.
3. Untuk menganalisis peluang Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya pada Perbankan Syariah kota Palangka Raya.
4. Untuk menganalisis ancaman Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya pada Perbankan Syariah kota Palangka Raya.
5. Untuk menganalisis penerapan analisis SWOT dalam mengembangkan Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya pada Perbankan Syariah kota Palangka Raya.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dirumuskan menjadi beberapa bagian sebagai berikut :

1. Dengan mengetahui kriteria kompetensi keahlian dan standar karyawan yang di inginkan atau di butuhkan dan di harapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak yang berkepentingan seperti : akademisi, perbankan syariah untuk membuat standarisasi kurikulum pengajaran yang sesuai kebutuhan, calon praktisi yang ingin terjun ke dunia perbankan syariah agar lebih mempersiapkan diri, tentunya

untuk pihak perbankan agar bisa menyelesaikan masalah krisis sumber daya manusia di perbankan syariah.

2. Dengan mengetahui standar dari perbankan syariah maka fakultas ekonomi dan bisnis Islam dapat menerapkan standar rekrutmen mahasiswa baru sesuai dengan standar yang diinginkan bank.
3. Dengan mengetahui standar dari perbankan syariah maka pihak terkait akan merombak kurikulum pembelajarannya khususnya fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palangka Raya.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini hanya menyajikan hal-hal yang pokok dan umum, untuk kejelasan dan ketepatan arah pembahasannya peneliti menyusun sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, dengan urutan rangkaian penyajian sebagai berikut:

BAB I adalah pendahuluan, dalam bab ini berisikan tentang antara lain latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II adalah kajian teori dan konsep penelitian, dalam bab ini akan menyajikan dan menguraikan penelitian terdahulu, kerangka teori, kerangka konseptual mengenai Analisis SWOT kebutuhan karyawan perbankan syariah dari sarjana ekonomi syariah IAIN Palangka Raya, Serta di ikuti pemamaran kerangka fikir.

BAB III adalah metode penelitian, dalam bab ini akan memaparkan metode yang menjadi landasan penelitian, yaitu memuat waktu dan tempat

penelitian, jenis penelitian, sumber data, pendekatan penelitian, subjek dan objek dalam penelitian, metode pengumpulan data, pengabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV adalah hasil penelitian dan analisis, dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis.

BAB V adalah penutup, dalam bab ini akan memuat kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah untuk menghindari duplikasi, kesalahan metode dan mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan. Dalam hal ini pentingnya penelitian untuk mengetahui SWOT calon Sarjana Ekonomi Syariah pada Perbankan Syariah. Dari beberapa penelusuran penulis terhadap literatur dan tulisan yang sebelumnya berhubungan dengan permasalahan yang penulis angkat, penelitian-penelitian terdahulu di antaranya dapat dilihat dibawah ini, yaitu;

Pertama, penelitian ini di tulis oleh tim dosen yang diketuai oleh M. Zainal Arifin dan kawan-kawan dengan judul *Analisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia Pada Perbankan Syariah di Kota Palangka Raya*. Yang menyatakan bahwa standar yang diinginkan oleh perbankan syariah meliputi kemampuan kognitif, afektif dan verbal sesuai dengan standar operasional perusahaan (SOP), strategi pengembangan sumber daya manusia perbankan syariah dengan metode rekrutmen dan pendekatan spiritual dan pelatihan, penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebagai pendekatan.⁷

Masalah yang di kaji dalam penelitian ini proses pengembangan dan pelatihan sumber daya manusia dengan strategi pengevaluasian secara teratur agar pengembangan dan pelatihan sumber daya manusia yang di lakukan berhasil.

⁷M.Zainal Arifin dkk, *Analisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia Bagi Perbankan Syariah di Kota Palangka Raya*, STAIN Palangka Raya, 2012, h. 78-79.

Kedua, penelitian ini di tulis oleh Eka Fauzan Rasyid seorang alumni program sudi ekonomi syariah STAIN Palangka Raya yang sekarang beralih status menjadi IAIN Palangka Raya dengan judul “*Rekrutmen Sumber Daya Insani Di Perbankan Syariah (Analisis Seleksi Fit And Proper Test Perekrutan Karyawan di BSM Cabang Palangka Raya)*” yang menyatakan bahwa karyawan ideal menurut Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya mencerminkan sifat *Shiddiq* (jujur) di antaranya meliputi psikologi yang baik, bersih dan tindakan kriminal, bekerja sesuai aturan, dan hasil rekomendasi pihak internal. Sifat Amanah (tanggung jawab) meliputi sehat jasmani dan rohani, memiliki pengalaman dan umur yang matang, belum menikah dan tidak memiliki pasangan (suami / istri) yang bekerja di bank, loyal terhadap aturan mutasi dan kandidat terbaik. Sementara kriteria kompetensi pengetahuan kurang mencerminkan sifat *Fathanah* (cerdas). Standar skor IQ di bawah rata-rasa dan menggeneralisasi semua lulusan perguruan tinggi, menunjukan bahwa Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya mengutamakan kecerdasan emosional di bandingkan intelektual. Aspek *Tabligh* (cakap) meliputi mampu menggunakan komputer cakap berkomunikasi, dan berpenampilan yang menarik penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.⁸

Ketiga, penelitian ini di tulis oleh Rifdawati seorang alumni program sudi ekonomi IAIN Palangka Raya dengan judul “*Studi Kelayakan Kerja Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya dalam Memasuki Dunia*

⁸Eka Fauzan Rasyid, Skri psi “*Rekrutmen Sumber Daya Insan Di Perbankan Syariah (Analisis Seleksi Fit And Proper Test Perekrutan Karyawan di BSM Cabang Palangka Raya)* Palangka Raya : STAIN Palangka Raya 2014, h. vi.

Kerja”, yang menyatakan bahwa kesiapan memasuki dunia kerja harus memenuhi dimensi fisik, mental, spiritual dan intelektual dan memiliki kemampuan mengelola waktu dan keuangan, membuat kelebihan dan kekurangan bisa memanfaatkan peluang serta mengatasi hambatan yang didapat. Adapun kemampuan soft skill interaksi sosial dengan lingkungan berkomunikasi dengan baik, lebih fokus pada cara manajemen diri atau *self management*, penelitian ini menggunakan metode kualitatif.⁹

Keempat, penelitian ini di tulis oleh Amila Khusnita seorang mahasiswi Universitas Jember dengan judul “*Analisis SWOT dalam Penentuan Strategi Bersaing (Studi pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Syariah Jember)*” yang menyatakan bahwa faktor internal dari PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Syariah Jember yaitu kekuatan (*strength*) meliputi tata kelola dan perilaku atau budaya Bank Syariah yang baik, dan kontribusi positif terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan, kelemahan (*weakness*) meliputi tenaga ahli yang terbatas, kurangnya sarana pendukung dan teknologi terbatas. Sedangkan dari faktor eksternal yaitu peluang (*opportunity*) meliputi mayoritas masyarakat muslim, melakukan kerjasama dan potensi masyarakat yang tinggi, penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif non hipotesis.¹⁰

Berdasarkan hasil penelusuran terkait dengan penelitian sebelumnya, maka peneliti mencoba menguraikan beberapa persamaan dan perbedaan yang

⁹Rifdawati, Skripsi “*Studi Kelayakan Kerja Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya dalam Memasuki Dunia Kerja*”, Palangka Raya : IAIN Palangka Raya, 2016, h. vi.

¹⁰Amalia Khusnita, Skripsi “*Analisis SWOT dalam Penentuan Strategi Bersaing (Studi pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Syariah Jember)*”, Jember : Universitas Jember, 2011, h. vi.

telah peneliti terdahulu lakukan dengan penelitian sekarang, yaitu pada tabel berikut ini :

Tabel 1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, judul, tahun, dan jenis penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	M. Zainal Arifin, dkk, <i>Kebutuhan Sumber Daya Manusia Pada Perbankan Syariah Kota Palangka Raya</i> , 2013 Kualitatif	Mengkaji tentang Strategi mengembangkan sumber daya manusia	Merencanakan dan menentukan standar Kebutuhan
2	Eka Fauzan Rasyid, Skripsi “ <i>Rekrutmen Sumber Daya Insan Di Perbankan Syariah (Analisis Seleksi Fit And Proper Test Perekrutan Karyawan di BSM Cabang Palangka Raya)</i> Palangka, 2014, kualitatif	Strategi mengembangkan sumber daya manusia	Menganalisis standar dan kebutuhan
3	Rifdawati, Skripsi “ <i>Studi Kelayakan Kerja Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya dalam Memasuki Dunia Kerja</i> ”, Kualitatif	Strategi mengembangkan sumber daya manusia	Menganalisis kebutuhan kesiapan
4	Amalia Khusnita, Skripsi “ <i>Analisis SWOT dalam Penentuan Strategi Bersaing (Studi pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang</i>	Strategi mengembangkan sumber daya manusia	Menganalisis kebutuhan strategi

	<i>Syariah Jember),</i>		
5	Wilmar “ <i>Analisis Swot Kebutuhan Calon Sarjana Ekonomi Syariah Iain Palangka Raya Pada Perbankan Syariah Kota Palangka Raya</i> ”	Strategi mengembangkan sumber daya manusia	Menganalisis strategi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Sumber : diolah oleh penulis

B. Kajian Teoritik

1. Teori Analisis SWOT

Siapa pun yang sudah biasa berkecimpung dalam kegiatan perumusan strategik perusahaan dan menjadi pelaku dalam proses pengambilan keputusan dalam suatu organisasi pasti mengetahui bahwa analisis "SWOT" merupakan akronim untuk kata-kata "*Strength*" (kekuatan), "*Weaknesses*" (kelemahan), "*Opportunities*" (peluang) dan "*Threats*" (ancaman). Faktor kekuatan dan kelemahan terdapat dalam tubuh suatu organisasi termasuk satuan bisnis tertentu sedangkan peluang dan ancaman merupakan faktor-faktor lingkungan yang dihadapi oleh organisasi atau perusahaan atau satuan yang bersangkutan. Jika dikatakan bahwa analisis "SWOT" dapat merupakan instrumen yang ampuh dalam melakukan analisis strategic, kemampuan tersebut terletak pada kemampuan para penentu strategi perusahaan untuk memaksimalkan peranan faktor kekuatan dan pemanfaatan peluang sehingga sekaligus berperan sebagai alat untuk meminimalisasikan kelemahan yang terdapat dalam tubuh organis dan menekan dampak ancaman yang timbul dan harus dihadapi para penentu strategi perusahaan mampu melakukan kedua hal tersebut dengan cepat

biasanya upaya untuk memilih dan menentukan strategi/ yang efektif membuahkan hasil yang diharapkan¹¹

Secara khusus analisis SWOT adalah metode perencanaan strategi yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam indentifikasinya. Proses ini melibatkan penentuan tujuan spesifik dan mengidentifikasi faktor internal serta eksternal yang mendukung dalam mencapai tujuan tersebut. Perencanaan strategi adalah proses yang dilakukan suatu organisasi atau perorangan untuk menentukan strategi atau arahan serta pengambilan keputusan dalam mengalokasikan sumber daya manusia.¹²

Faktor internal dan eksternal diantaranya:

a) Faktor internal (dalam)

1. *Strength* (kekuatan)

Sumber daya disini memiliki kekuatan dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan serta memiliki sikap percaya diri, tanggung jawab, disiplin, jujur, dan memiliki tekad yang besar, dan memiliki kelebihan dari sumber daya yang lain, dan dapat menggunakan kekuatan semaksimal mungkin dalam dunia kerja atau suatu kelebihan yang menjadi penunjang dari diri seseorang.

Faktor-faktor berupa kekuatan yang dimaksud dengan faktor-faktor kekuatan yang dimiliki oleh suatu perusahaan termasuk satuan-satuan

¹¹Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik*, Jakarta, PT Rineka Cipta 2009, h.170

¹²Rifdawati, Skripsi "*Studi Kelayakan Kerja Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya dalam Memasuki Dunia Kerja*", Palangka Raya : IAIN Palangka Raya, 2016, h. 36.

bisnis di dalamnya adalah antara lain kompetensi khusus yang terdapat dalam organisasi yang berakibat pada pemilik keunggulan komparatif oleh unit usaha di pasaran. Dikatakan demikian karena suatu bisnis memiliki sumber, keterampilan, produk andalan dan sebagainya yang membuatnya lebih kuat dari para pesaing dalam memuaskan kebutuhan pasar yang sudah dan direncanakan akan dilayani oleh suatu usaha yang bersangkutan. Contoh-contoh bidang-bidang keunggulan itu antara lain ialah kekuatan pada sumber keuangan, citra positif, keunggulan kedudukan di pasar, hubungan dengan pemasok, loyalitas pengguna produk dan kepercayaan para pihak yang berkepentingan.¹³

2. *Weakness* (kelemahan)

Mengetahui kelemahan sumber daya manusia dan dapat mengasah kelemahan itu serta dapat menjadikan kelemahan sebagai motivasi dalam belajar dan berusaha memperbaiki kelemahan itu. Dengan memperbanyak belajar dan menambah ilmu pengetahuan serta mengasah keterampilan yang dimiliki.¹⁴

Faktor-faktor kelemahan. Jika orang berbicara tentang kelemahan yang terdapat dalam tubuh suatu satuan bisnis, yang dimaksud ialah keterbatasan atau kekurangan dalam hal sumber, keterampilan dan kemampuan yang menjadi penghalang serius bagi penampilan kinerja organisasi yang memuaskan. Dalam praktek, berbagai keterbatasan dan kekurangan kemampuan tersebut bisa terlihat pada sarana dan prasarana

¹³Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik*, Jakarta, PT Rineka Cipta 2009, h. 172

¹⁴Rifdawati, Skripsi "*Studi Kelayakan...*", h. 37.

yang dimiliki atau tidak dimiliki, kemampuan manajerial yang rendah, keterampilan pemasaran yang tidak sesuai dengan tuntutan pasar, produk yang atau kurang diminati oleh para pengguna atau calon pengguna dan tingkat perolehan keuntungan yang kurang memadai.¹⁵

Penting pula untuk menyadari bahwa berbagai faktor kekuatan dan kelemahan yang bersifat kritikal berperan sangat penting dalam membatasi usaha pencarian berbagai alternatif dan pilihan strategik untuk digunakan dengan perkataan lain, dengan menggunakan analisis "SWOT" kompetensi khusus yang dimiliki dan kelemahan yang menonjol dapat di nilai dan dikaitkan dengan berbagai faktor penentu keberhasilan satuan organisasi.¹⁶

b) Faktor eksternal (luar)

1. *Opportunity* (peluang)

Sumber daya manusia memiliki peluang yang besar dari yang lain dengan menggunakan kekuatan yang ada pada dirinya dan mengasahnya agar peluang yang diperoleh dapat menguntungkan dirinya, peluang disini akan memotivasi sumberdaya manusia akan selalu berpikir positif dan optimis. Dengan adanya peluang ini diharapkan dapat membantu sumber daya manusia menggali potensinya.¹⁷

Faktor Peluang. Definisi sederhana tentang peluang ialah “berbagai situasi lingkungan yang menguntungkan bagi suatu satuan bisnis”. yang dimaksud dengan berbagai situasi tersebut antara lain ialah :

a) Kecenderungan penting yang terjadi di kalangan pengguna produk.

¹⁵Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik...*, h. 172

¹⁶*Ibid.*, h. 173.

¹⁷Rifdawati, Skripsi “*Studi Kelayakan...*”, h. 39.

- b) Identifikasi suatu segmen pasar yang belum mendapat perhatian.
- c) Perubahan dalam kondisi persaingan.
- d) Perubahan dalam peraturan perundang-undangan yang membuka berbagai kesempatan baru dalam kegiatan berusaha.
- e) Hubungan dengan pemasok yang "harmonis".
- f) Hubungan dengan para pembeli yang akrab.¹⁸

2. *Threats* (ancaman)

Dengan adanya peluang ini sumber daya juga mempunyai ancaman yang dapat merugikan seperti keterbatasan jaringan dan kemampuan yang dimiliki serta pengetahuan yang tidak diasah lebih dalam. Dengan ancaman tersebut atau kendala itu tidak menghambat sumber daya manusia terus berkarya dan mengembangkan dirinya.¹⁹

Faktor Ancaman. Pengertian ancaman merupakan kebalikan pengertian peluang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ancaman “adalah faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan suatu satuan bisnis”. Jika tidak diatasi, ancaman akan menjadi "ganjalan" bagi satuan bisnis yang bersangkutan baik untuk masa sekarang maupun di masa depan. Berbagai contohnya, antara lain, adalah:

- a) Masuknya pesaing baru di pasar yang sudah dilayani oleh satuan bisnis.
- b) Pertumbuhan pasar yang lamban.

¹⁸Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik...*, h. 173.

¹⁹Rifdawati, Skripsi “*Studi Kelayakan...*”, h. 39.

- c) Meningkatnya posisi tawar menawar pemasok bahan mentah atau bahan baku yang diperlukan untuk proses lebih lanjut menjadi produk tertentu.
- d) Perkembangan dan perubahan teknologi yang belum dikuasai.
- e) Perubahan dalam peraturan perundang-undangan yang sifatnya restrictif.²⁰

Penting bagi para penentu strategi organisasi untuk menyadari bahwa ancaman bagi suatu satuan organisasi, dapat berupa peluang bagi suatu organisasi lain yang bergerak dalam kegiatan yang sejenis.

2. Ekonomi Syariah

Perkataan ekonomi dalam bahasa Arab terambil dari kata iqtishad, yang berarti kesederhanaan dan kehematan. Berdasarkan dari kata tersebut berkembang dan meluas sehingga mencakup pengertian 'Ilm Al-Iqtishad, yaitu ilmu yang berkaitan atau membahas ekonomi.²¹

kamus besar bahasa Indonesia kata ekonomi mengandung pengertian (1) ilmu mengenai asas-asas, produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta (2) kekayaan pemanfaatan uang, tenaga, waktu dan sebagainya.²²

Kata "Syariah" semula mempunyai arti "jalan kepada sumber mata air" atau "lembah yang menurun menuju air". Secara harfiah, kata Syara berarti "menggambarkan jalan yang menuju kepada sumber air". Dalam penggunaan

²⁰Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik...*, h. 173. Restrictif adalah bersifat terbatas atau keterbatasan.

²¹M. Arifin Hamid, *Membumikan Ekonomi Syariah Di Indonesia*, Jakarta Desember 2006 h.64

²²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. IV, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012 .

yang bersifat keagamaan, kata ini berarti "jalan kehidupan yang baik", yakni nilai-nilai keagamaan yang dinyatakan secara fungsional dan dalam makna yang kongkrit, yang bertujuan mengarahkan perilaku kehidupan manusia.²³

Menurut Amir Syarifuddin Syariah adalah hukum atau aturan hukum yang ditetapkan Allah yang menyangkut tingkah laku manusia. Pengertian ini dibedakan dengan tasyri yang berarti penetapan hukum atau aturan tersebut.²⁴

Dilihat dari segi ilmu hukum, syariah merupakan norma hukum dasar yang ditetapkan Allah, yang wajib diikuti oleh orang Islam berdasarkan iman yang berkaitan dengan akhlak, baik dalam hubungannya dengan Allah maupun dengan sesama manusia dan benda dalam masyarakat. Norma hukum dasar ini dijelaskan dan atau dirincikan lebih lanjut oleh Nabi Muhammad sebagai Rasul-Nya. Karena itu, syariah terdapat di dalam al-Quran dan di dalam kitab-kitab Hadits.

Menurut sunnah (qauliyah atau perkataan) Nabi Muhammad, umat Islam tidak pernah akan sesat dalam perjalanan hidupnya di dunia ini selama mereka. Berpegang teguh atau berpedoman pada al-Quran dan Sunnah Rasulullah. Dengan perkataan lain, umat Islam tidak pernah akan sesat dalam perjalanan hidupnya di dunia ini selama ia mempergunakan pola hidup, pedoman hidup, tolak ukur hidup dan kehidupan yang terdapat dalam al-Quran dan kitab-kitab Hadits yang sahih (sahih, autentik, benar).²⁵

²³Mohammad Dahlan, *Abdullah Ahmed An-Na'im Epistimologi hukum Islam*, Yogyakarta 2009, h.84

²⁴Amir Syarifuddin, *Pengertian dan Sumber Hukum Islam*, Jakarta 2001, Bumi Aksara, h. 13

²⁵H. Mohammad Daud Ali, *Hukum Islam*, Jakarta 2009, PT Raja Grafindo Persada, h. 46-47

Menurut M. Ahram Khan yang di maksud dengan ekonomi syariah adalah "*Islamic economic aims the study of human falah (well being) achieved by organizing the recourse of 'the cart on the basic of corporation and participation'*" (ilmu ekonomi Islam bertujuan untuk melakukan kajian tentang kebahagiaan hidup manusia (*human falah*) yang diciptakan dengan mengorganisasikan sumber daya alam atas dasar gotong royong dan partisipasi.

Menurut Umer Capra ekonomi syariah adalah "*Islamic economics was defined as that branch of knowledge with helps realize human well-being through an ecological imbalances*"(ekonomi Islam di definisikan sebagai sebuah pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas dan berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran Islam tanpa memberikan kebebasan individu (*leases faire*) atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidakseimbangan lingkungan).²⁶

Muhammad Abdul Manan mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan ekonomi syariah adalah "*Islamic economic is social science which studies the economic problems of a people imbued with the values of Islam*" (Ilmu ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam).²⁷

²⁶Nurul Hak, *Ekonomi Islam Hukum Bisnis Syariah*, Yogyakarta, Teras Porum Polri Gowok Blok D3 no. 2000 h.4-5

²⁷M. Nastangin, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, Yogyakarta : PT. Dana Bhakti Wakaf, 1997, h. 20-22.

Ilmu ekonomi syariah adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari perilaku manusia sebagai hubungan antara tujuan dan sarana untuk memiliki kegunaan-kegunaan alternatif berdasarkan hukum Islam. Adapun ilmu ekonomi syariah adalah suatu studi yang mempelajari cara-cara manusia mencapai kesejahteraan dan mendistribusikannya berdasarkan hukum Islam.²⁸

Ilmu ekonomi Islam adalah suatu cabang pengetahuan yang membantu merealisasikan kesejahteraan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber-sumber daya langka yang seirama dengan *maqasid syariah* yaitu menjaga agama (li hifdz al din), jiwa manusia (li hifdz nafs), akal (li hifdz al 'akl), keturunan (li hifdz al nas), dan menjaga kekayaan (li hifdz al Mal).²⁹

Ekonomi syariah adalah suatu cabang ilmu yang mempelajari cara hidup, pola hidup dengan menggunakan prinsip syariah yang berdasarkan pada al-Qur'an dan Hadits agar mendapatkan manfaat di dunia dan di akhirat.

3. Perbankan Syariah

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.³⁰

Seirama dengan penggunaan istilah ekonomi Islam atau ekonomi syariah, demikian halnya dengan istilah bank Islam. Ada dua istilah yang sering digunakan untuk bank Islam, yaitu Bank Islam dan Bank Syariah.

²⁸H. Zainudin Ali, *Hukum Ekonomi Syariah*, Jakarta, Sinar Grafika, 2009 h. 1

²⁹Muhammad, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, Yogyakarta, 2007 Graha Ilmu, h. 2

³⁰Abu Muhammad Dwiono Koesen Al Jambi, *Ayo ke Bank Syariah*, Jakarta : Pustaka Ishlahul Ummah, 2013, h.4

Secara akademik istilah Islam dan Syariah memang memiliki pengertian yang berbeda namun secara teknis, penyebutan Bank Islam dan Bank Syariah mempunyai pengertian yang sama. Menurut ensiklopedia Islam, Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat Islam.³¹

Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, yakni bank dengan tata cara dan operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam salah satu unsur yang harus di jauhi dalam muamalah Islam adalah praktik-praktik yang mengundang unsur riba.

Bank Islam berarti bank yang tata cara operasinya didasarkan pada tata cara bermuamalah secara islami, yakni mengacu kepada ketentuan al-Qur'an dan hadits. Dalam oprasionalnya, bank Islam mengikuti atau berpedoman kepada praktik-praktik usaha yang di lakukan pada zaman Rasulullah, bentuk-bentuk yang sudah ada sebelumnya tetapi tidak dilarang oleh Rasulullah atau cendikiawan muslim yang tidak menyimpang dari ketentuan al-Qur'an dan hadits.³²

Di Indonesia, regulasi mengenai Bank Syariah tertuang dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

³¹Muhammad Firdaus dkk, *Konsep dan Implementasi Bank Syariah*, Jakarta : Renaisan Creative 2005, h.9

³²*Ibid*, h.18-19

- a. Bank Umum Syariah (BUS) adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BUS dapat berusaha sebagai Bank devisa dan Bank nondevisa. Bank devisa adalah bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan seperti transfer ke luar negeri, inkaso ke luar negeri, pembukaan letter of credit, dan sebagainya.
- b. Unit Usaha Syariah adalah unit kerja dari kantor pusat Bank umum Konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.³³

Bank Syariah yang terdiri dari BUS, UUS Berta BPRS, pada dasarnya melakukan kegiatan usaha yang sama dengan Bank Konvensional, yaitu melakukan penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat disamping penyediaan jasa keuangan lainnya. Perbedaannya adalah seluruh kegiatan usaha Bank Syariah, UUS dan BPRS didasarkan pada prinsip Syariah. Implikasinya, disamping harus selalu sesuai dengan prinsip hukum Islam juga adalah karena dalam prinsipnya Syariah memiliki berbagai variasi akad yang lebih banyak akan dibandingkan menimbulkan variasi produk yang lebih produk Bank Konvensional.³⁴

4. Teori Kebutuhan

Setiap individu mempunyai kebutuhan-kebutuhan yang hendak dipenuhi. Dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut, setiap individu mempunyai sikap dan perilaku yang berbeda satu sama lain. Sebaliknya,

³³Andri Soemitro, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta : Kharisma Putra Utama, 2014, h.61

³⁴*Ibid.*, h. 72.

apabila ada suatu kebutuhan yang tidak terpenuhi, juga akan berdampak pada perubahan sikap dan perilakunya. Ini menunjukkan bahwa kebutuhan mempunyai peranan yang sangat penting dan menentukan tingkah laku manusia. Tingkah laku manusia tersebut mengarah pada pencapaian tujuan yang dapat memenuhi atau memuaskan kebutuhan itu, begitu pula seharusnya, sehingga terjadi suatu lingkaran motivasi yang tidak pernah putus.

kebutuhan (need) adalah : "*a natural requirement which should be satisfied in order to secure a better organic capability*" sedangkan Chaplin (2002), mendefinisikan *need* (kebutuhan) sebagai (1) satu substansi seluler yang harus dimiliki oleh organisme, agar organisme tersebut tetap sehat (2) lebih umum, segala kekurangan, ketiadaan, atau ketidakpuasan yang dirasakan seseorang, sehingga, merusak kesejahteraannya.

kebutuhan merupakan suatu keperluan yang harus dipenuhi untuk mencapai organisme, Kebutuhan muncul ketika seorang kesejahteraan merasa kekurangan, ketidak sempurnaan yang dapat merusak kesejahteraannya. Dengan perkataan lain kebutuhan muncul karena adanya ketidakseimbangan dalam diri individu, sehingga membuat individu bersangkutan membuat suatu tindakan, tindakan itu mengarah pada suatu tujuan, dan tujuan tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan yang ada.³⁵

Keseluruhan teori motivasi yang di kembangkan oleh Maslow berintikan pendapat yang mengatakan bahwa kebutuhan manusia itu dapat

³⁵ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung, 2011 h. 59-60

diklasifikasikan pada lima hirarki kebutuhan yaitu; kebutuhan fisiologi, akan keamanan, sosial, esteem dan kebutuhan untuk aktualisasi diri.³⁶

a. Kebutuhan fisik

Kebutuhan fisik adalah sejumlah kebutuhan yang paling mendesak dan mendapat prioritas utama dalam pemenuhannya karena berkaitan langsung dengan kondisi fisik dan kelangsungan hidup. Kebutuhan-kebutuhan fisik ini antara lain berupa : kebutuhan akan makan, minum oksigen, sandang, tempat tinggal, sex, tidur, istirahat dan lain-lain. Karena kebutuhan fisik merupakan kebutuhan yang paling besar, maka sebelum kebutuhan ini terpenuhi, orang akan berusaha menekan kebutuhan-kebutuhan lain.

b. Kebutuhan akan rasa aman dan perlindungan

Kebutuhan akan rasa aman termasuk kebutuhan dasar yang berbeda pada level kedua dan muncul setelah kebutuhan fisikologis terpenuhi. Kebutuhan akan rasa aman merupakan kebutuhan yang mendorong individu untuk memperoleh ketenteraman, kepastian, dan keteraturan dari lingkungan, jaminan keamanan, terlindung dari bahaya dan ancaman penyakit, perang, kemiskinan, dan lain-lain.

kebutuhan akan rasa aman ini dapat dilihat dengan jelas misalnya pada bayi dan anak-anak. Menurut Maslow, indikasi dari kebutuhan akan rasa aman pada anak-anak adalah ketergantungan. Anak-anak akan memperoleh rasa aman yang cukup apabila mereka berada dalam ikatan

³⁶Sondang p. Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 1995, h. 146.

keluarga. Jika ikatan ini lemah, maka anak akan merasa kurang aman, cemas, dan kurang percaya diri, yang pada gilirannya akan mendorong anak mencari wilayah-wilayah kehidupan lain yang memungkinkannya untuk memperoleh ketenteraman, kepastian dan rasa aman. Penelitian yang dilakukan Goble (1987) misalnya, membenarkan betapa anak-anak sangat membutuhkan rasa aman dan perlindungan. Dalam kondisi ketidakberdayaan mereka, anak-anak membutuhkan kejelasan dan sampai batas-batas tertentu menyukai konsistensi. Lebih dari itu, anak-anak juga lebih menyukai kebebasan yang ada batasnya dari pada kebebasan tanpa batas atau serba dibiarkan.

c. Kebutuhan akan rasa kasih sayang dan memiliki

Kebutuhan yang mendorong individu untuk mengadakan hubungan afeksi atau ikatan emosional dengan orang lain, yang diaktualisasikan dalam bentuk kebutuhan akan rasa memiliki dan dimiliki, mencintai dan dicintai, kebutuhan akan rasa diakui dan diikutsertakan sebagai anggota kelompok, merasa diri penting, rasa setia kawan, kerja sama , dan sebagainya. Menurut Maslow, cinta dan kasih sayang merupakan sesuatu yang hakiki dan sangat berarti bagi manusia, karena ia merupakan prasyarat bagi terwujudnya perasaan yang sehat. Berbeda dengan Freud yang menyatakan bahwa cinta dan afeksi merupakan naluri sex yang disublimasikan, Maslow lebih memandang cinta sebagai hubungan kasih sayang yang sehat antara dua orang atau lebih, yang di dalamnya terkadang muatan sikap saling percaya dan saling menghargai. Oleh sebab

itu kata Maslow lebih jauh, tanpa cinta dan kasih sayang, akan dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan individu. Para ahli psikopatologi bahkan mengatakan bahwa terhambatnya pemenuhan kebutuhan akan rasa cinta dan kasih sayang menjadi penyebab utama tingkah laku *maladjustment*.

d. Kebutuhan akan rasa harga diri

Kebutuhan akan rasa harga diri merupakan kebutuhan individu untuk merasa berharga dalam hidupnya. Kebutuhan ini mencakup (1) kebutuhan akan self-respect atau penghormatan / penghargaan dari diri seperti : rasa percaya diri, hasrat untuk memperoleh kompetensi, kekuatan pribadi, adikuasa, kemandirian (2) esteem atau penghargaan diri lain, yaitu penghargaan atas apa-apa yang telah dilakukannya, berupa : pengakuan, penerimaan, perhatian, kedudukan atau status, pangkat, nama baik, prestasi, dan sebagainya.

Individu membutuhkan untuk merasa kompeten dan berguna dan pada saat yang sama membutuhkan pengetahuan atas nilai dan kompetensi yang kita miliki dari orang lain. Kegagalan untuk diakui oleh diri sendiri atau oleh orang lain akan menimbulkan perasaan rendah diri dan kehilangan semangat atau putus asa (*discouragement*).

e. Kebutuhan akan aktualisasi diri

Menurut teori Maslow, *Need for self-actualization is state of self-fulfillment in which people realize their highest potential* (Feldman, 1996). Jadi, kebutuhan aktualisasi diri kebutuhan untuk memenuhi dorongan

hakiki manusia untuk menjadi orang yang sesuai dengan keinginan dan potensi dirinya. Dengan perkataan lain *self-actualization* adalah kecenderungan untuk berjuang menjadi apa saja yang mampu kita raih, motif yang mendorong kita untuk mencapai potensi secara penuh dan mengekspresikan kemampuan kita yang unik.

Teori hirarki kebutuhan Maslow kebutuhan aktualisasi diri ini merupakan kebutuhan tertinggi dan biasanya muncul sesudah terpenuhi kebutuhan akan penghargaan dan kasih sayang kebutuhan ini diwujudkan dengan jalan membuat segala sesuatu yang terbaik atau bekerja sebaik-baiknya sesuai dengan bidang masing-masing.³⁷

Kajian motivasi menurut Maslow ini terus berkembang seiring dengan perkembangan situasi dan kondisi yang menyertai dunia organisasi. Pada tahun 1999 Maslow mengembangkan teori hirarki kebutuhan menjadi delapan tahapan, yaitu dengan menambahkan kebutuhan untuk mengetahui dan memahami, kebutuhan estetika / keindahan, dan kebutuhan transendensi diri.

Kedelapan tahapan tersebut secara hirarki sebagai berikut kebutuhan fisik, kebutuhan keamanan, kebutuhan rasa memiliki dan cinta, kebutuhan penghargaan, kebutuhan untuk mengetahui dan memahami, kebutuhan keindahan, kebutuhan aktualisasi diri, dan kebutuhan transendensi.

³⁷Desmita, *Psikologi...*, h. 63-64.

Tabel 2
Teori Kebutuhan Maslow

Komponen	Substansi komponen
<i>Physiological</i> (fisik)	<i>Hunger</i> (lapar), <i>thirst</i> (haus), <i>bodily comforts</i> (kenyamanan tubuh)
<i>Safety /security</i> (keamanan)	<i>Out of danger</i> (tidak ada dalam kondisi bahaya)
<i>Belongingness and love</i> (rasa memiliki dan cinta)	<i>Affiliate with others</i> (berhubungan dengan orang lain), <i>be accepted</i> (merasa diterima orang lain)
<i>Esteem</i> (penghargaan)	<i>To achieves</i> (berprestasi), <i>be competent</i> (kompeten / ahli), <i>gain approval and recognition</i> (mendapatkan persetujuan dan pengakuan)
<i>Cognitive</i> (kognisi)	<i>To know</i> (mengetahui), <i>to understand</i> (memahami), <i>explore</i> (menjelajah)
<i>Aesthetic</i> (keindahan)	<i>Symmetry</i> (simetri), <i>order</i> (ketertiban), and <i>beauty</i> (keindahan)
Self-actualization (aktualisasi diri)	<i>To find self-fulfillment</i> (pemenuhan keinginan diri), and realize one's potential (realisasi potensi diri)
<i>Self-transcendence</i> (trensendensi diri)	To connect to something beyond the ego or to help pther find self-fulfillment and realize their potential (untuk terhubung ke sesuatu yang di luar ego atau membantu orang lain menemukan pemenuhan diri dan menyadari potensi mereka)

Sumber : Diolah Cepti Triatna *Perilaku Organisasi*

Teori kebutuhan Maslow diatas dapat kita pahami bahwa kebutuhan manusia semakin berkembang setiap tahunnya kebutuhan manusia tergantung dari berkembangnya teknologi dan berkembangnya zaman. Penulis akan mengambil salah satu unsur dari toeri kebutuhan Malow yaitu kebutuhan akan penghargaan (*Esteen*) yang meliputi dari *To achieves* (berprestasi), *be competent* (kompeten / ahli), *gain approval and recognition* (mendapatkan persetujuan dan pengakuan).

5. Sumber Daya Manusia

Allah menciptakan manusia sebagai khalifah dengan alat perlengkapan yang sempurna, agar dia mampu melaksanakan tugas, hak dan kewajibannya di bumi, agar dapat dimanfaatkan untuk kepentingan hidup manusia dan kehidupannya.³⁸

Apabila dirumuskan berdasarkan kata; sumber bermakna asal, daya bermakna kekuatan atau kemampuan, manusia bermakna insan atau orang. Sesuai istilah bahasa Indonesia, sumber daya manusia adalah segala kemampuan manusia yang dapat dikembangkan untuk proses produksi.³⁹

Menurut Nawawi ada pengertian sumber daya manusia yaitu sumber daya manusia adalah manusia yang bekerja di lingkungan suatu organisasi tersebut juga personil, tenaga kerja, pekerja atau karyawan, sumber daya manusia adalah potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya dan sumber daya manusia adalah potensi yang merupakan asset dan berfungsi sebagai modal (non material / non finansial) di dalam organisasi bisnis, yang dapat mewujudkan menjadi Potensi nyata secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi.⁴⁰

Sumber daya manusia merupakan potensi dan kualitas yang menjadi identitas masing-masing orang. Potensi itu selalu melekat dalam diri setiap orang, perbedaan mendasar kompetensi setiap orang terdapat

³⁸H. Zainudin Ali, *Hukum Ekonomi Syariah...*, h. 4.

³⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. IV, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012. h. 1353.

⁴⁰<https://Hridwaniskandar.files.wordpress.com/2009/05/1-pengertian-sdm.pdf> diunduh pada 20 April 2017 jam 12.48

pada jenis dan kualitas. Meskipun hanya dalam satu lingkup perusahaan, kompetensi yang dibutuhkan jelas berbeda-beda. Dibutuhkan sumber daya manusia untuk mengisi diantaranya divisi *marketing* (pemasaran), *accounting* (keuangan), *manager* (manajer), dan lain-lain. Semua divisi itu di pegang oleh orang yang mempunyai kompetensi yang berbeda-beda.⁴¹

Sumber daya Ekonomi Syariah secara umum mempunyai pengetahuan di bidang syariah seperti memahami ekonomi syariah itu sendiri baik dari konsep, hukum dan penerapan serta memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik sehingga mampu menyampaikan atau menerapkan bagaimana konsep dan hukum ekonomi syariah di masyarakat. Tidak hanya memiliki pengetahuan di dibidang Ekonomi Syariah, Sumber daya ekonomi syariah haruslah mempunyai sifat tanggung jawab, jujur, cakap dan cerdas.⁴²

Manajemen strategi sumber daya manusia ini terdapat dua aspek kegiatan penting yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, yakni kegiatan pelatihan dan kegiatan pengembangan sumber daya manusia itu sendiri yang dimaksudkan agar potensi yang dimiliki sumber daya manusia dapat digunakan secara efektif. manajemen startegi sumber daya manusia merupakan perencanaan mengenai cara bagaimana kualitas dari sumber daya manusia yang dimiliki mampu berkembang ke arah yang

⁴¹Eka Fauzan Rasyid, Skripsi “*Rekrutmen Sumber Daya Insan Di Perbankan Syariah (Analisis Seleksi Fit And Proper Test Perekrutan Karyawan di BSM Cabang Palangka Raya)* Palangka Raya : STAIN Palangka Raya 2014, h. 14-15.

⁴²*Ibid.*, h. 16

lebih baik, meningkat kemampuan kerja, skill dan memiliki loyalitas yang baik terhadap organisasi atau perusahaan.⁴³

C. Kerangka Pikir

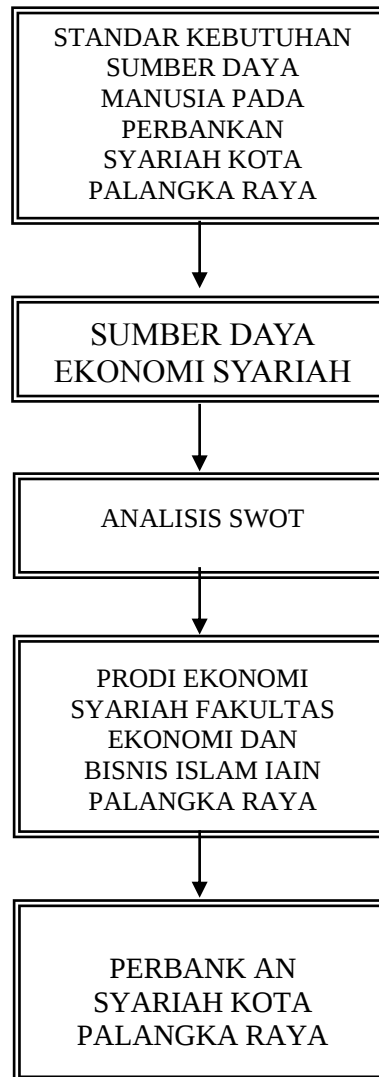
Sumber daya manusia yang di butuhkan Perbankan Syariah memiliki standar kemampuan kognitif, afektif dan verbal dari kemampuan kognitif pihak Perbankan Syariah membutuhkan seorang karyawan yang memahami dan dapat mempraktekkan nilai-nilai Syariah baik dari segi hukum ataupun konsep di Perbankan Syariah, sedangkan dari kemampuan afektif pihak perbankan syariah membutuhkan seorang karyawan yang mampu bekerja secara team dan perorangan mampu beradaptasi dengan baik dengan sesama karyawan, dan yang terakhir adalah kemampuan verbal pihak perbankan syariah menginginkan seorang karyawan yang bisa berbahasa asing baik lisan maupun tulisan serta mampu berkomunikasi dengan baik.

Agar dapat mengetahui apakah sumber daya manusia itu memiliki kemampuan baik kemampuan kognitif, afektif, verbal dapat di ketahui dengan cara menganalisis menggunakan SWOT yaitu kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, SWOT tidak hanya untuk mengetahui kemampuan akan tetapi juga bisa di gunakan dalam merumuskan strategi untuk visi dan misi instansi pendidikan ataupun keuangan akan tetapi banyak dari sumber daya yang di cetak IAIN Palangka Raya pada umumnya dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada khususnya belum bisa memberikan

⁴³ Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik*, Jakarta, PT Rineka Cipta 2009, h.181

kontribusinya kepada pihak-pihak terkait. Sehingga tepat bila dilakukan analisis SWOT untuk mengetahui strategi apa yang akan di gunakan agar sumber daya manusia yang dicetak oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis dapat berkontribusi kepada pihak terkait. Apabila digambarkan dalam bentuk peta pemikiran (Mind Map), maka dapat diuraikan dalam bentuk gambar sebagai berikut :

Tabel 3
Peta Pemikiran (Mid Map) kerangka pikir penelitian



BAB III

MOTODE PENELITIAN

A. Waktu dan tempat Penelitian

Penelitian ini telah dimulai dengan observasi awal untuk membuat latar belakang masalah. Kemudian dilanjutkan dengan penentuan judul dan pembuatan proposal penelitian. Selanjutnya peneliti telah mengajukan surat ijin melakukan penelitian selama dua bulan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya dengan rincian satu bulan pertama (September 2017) peneliti telah melaksanakan kegiatan penelitian lapangan. Pada bulan kedua (Oktober 2017) peneliti melakukan mengalisis data-data yang telah di peroleh dan membuat laporan hasil penelitian.

Tempat penelitian ini dilaksanakan di 5 (lima) tempat dengan kriteria bersedia memberikan data yang di perlukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. IAIN Palangka Raya khususnya Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam Jl. G. Obos komplek Islamic Center Menteng kota Palangka Raya
2. PT. BRI Syariah,Tbk cabang Palangka Raya yang beralamat di Ahmad Yani. Jl. Ahmad Yani No. 56, Pahandut kota Palangka Raya.
3. PT. Bank Muammalat Indonesia,Tbk cabang Palangka Raya yang beralamat di Jl. Diponegoro, No. 17 Pahandut kota Palangka Raya.
4. PT. Bank Syariah Mandiri,Tbk cabang Palangka Raya yang beralamat di Jl. Ahmad Yani No. 46 Pahandut kota Palangka Raya.
5. PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Mitra Amanah cabang Palangka Raya yang Jl. Raden Saleh, Menteng, Jekan Raya, Kota Palangka Raya.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau berdasarkan tempat penelitian, riset ini tergolong sebagai penelitian lapangan. Menurut penjelasan Abdurrahman Fathom penelitian lapangan yaitu sebuah penelitian ulang dilakukan pada suatu tempat untuk menyelidiki gejala objektif di lokasi tersebut.⁴⁴ Sementara pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Istilah deskriptif menurut Riduan menyatakan sebagai permasalahan yang tidak membandingkan dan tidak menghubungkan dengan variabel lain hanya menggambarkan variabel semata.⁴⁵

Dengan menggunakan pendekatan tersebut diharapkan dapat dikumpulkan data-data empiris terkait penelitian. Sehingga penelitian ini bisa disebut dengan penelitian terbuka yang menegaskan bahwa kehadiran peneliti diketahui secara penuh oleh subjek penelitian. Diharapkan analisis SWOT ini dapat menjadi salah satu pilihan dalam mengembangkan sumber daya manusia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk memenuhi standar kebutuhan yang diinginkan oleh perbankan syariah di Kota Palangka Raya.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Analisis SWOT kebutuhan karyawan perbankan syariah dari sarjana Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.

⁴⁴ Abdurrahman Fathom, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2006, h. 96.

⁴⁵ Riduan, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2010, h. 8.

2. Subjek Penelitian

a. Responden

Subjek dari pihak perbankan syariah berjumlah 4 (empat) orang masing-masing perwakilan dari PT. BRI Syariah,Tbk cabang Palangka Raya, PT. Bank Muammalat Indonesia,Tbk cabang Palangka Raya, PT. Bank Syariah Mandiri,Tbk cabang Palangka Raya dan PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Mitra Amanah cabang Palangka Raya serta beberapa orang lulusan yang berkerja di perbankan syariah Kota Palangka Raya

b. Informan

Informan penelitian ini pihak FEBI yang berjumlah 5 orang yang terdiri dari Wakil Dekan I FEBI, Wakil Dekan II FEBI, Wakil Dekan III FEBI, dan 2 (dua) orang Dosen FEBI.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk mempermudah pengumpulan data. Teknik-teknik itu antara lain sebagai berikut :

1. Teknik Obsevasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁴⁶ Berdasarkan pendapat Sutrusno Hadi yang dikutip oleh Eddy Lion dan Helmuth mengemukakan bahwa

⁴⁶*Ibid.*, h. 63.

observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴⁷ Maka peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang mendengarkan apa yang mereka ucapkan dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka serta mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis.

- a. Gambaran umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.
- b. Gambaran umum mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah proses mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab langsung dengan responder dan mendengarkan langsung informasi-informasi yang berkenaan dengan masalah penelitian.⁴⁸ Adapun wawancara menurut Lexy adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁴⁹

Jadi wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab secara langsung dengan responden atau mendengarkan langsung tentang informasi-informasi yang berkenaan

⁴⁷Lion & Helmuth Y. Bunu, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Surabaya : Jenggala Pustaka Utama, 2013, h. 86.

⁴⁸Cholid Nurbuko dkk., *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara, 2003, h 70

⁴⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdaya, 2001 h. 135

dengan masalah yang sedang diteliti. Penelitian terjun ke lapangan untuk mewawancarai subjek untuk mengumpulkan data tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian.

3. Teknik dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mencari suatu data sumber berupa tulisan, gambar, catatan, buku, mengenai masalah yang sedang diteliti. Dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen dan catatan-catatan tertulis serta mempelajari secara seksama tentang hal-hal yang berkaitan dengan data yang di perlukan.⁵⁰ Sedangkan menurut Arikunto adalah proses mencari data sumber berupa catatan, transkrip, buku, agenda, mengenai masalah yang sedang di teliti. Melalui teknik ini data yang di peroleh adalah sebagai berikut ;

- a. Visi dan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- b. Visi dan misi Prodi Ekonomi Syariah
- c. Kurikulum Prodi Ekonomi Syariah
- d. Data lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

E. Pengabsahan Data

Pengabsahan data merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menjamin agar semua data yang di peroleh dan diteliti sesuai dengan apa yang sebenarnya. Hal tersebut dilakukan untuk memelihara dan menjamin agar data yang berhasil dihimpun itu benar dan dapat dipertanggung jawabkan. Jadi untuk menjamin bahwa data yang terhimpun benar dan valid, akan diperlukan

⁵⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdaya, 2001, h. 96

pengujian terhadap sumber data dengan teknik triangulasi.

Menurut Lexy, triangulasi adalah teknik pemeriksaan pengabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.⁵¹ Teknik triangulasi yang paling banyak di gunakan adalah teknik pemeriksaan melalui sumber lainnya. Menurut Lexy dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif*, menyatakan bahwa teknik triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informal yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dicapai dengan :

- a. Membandingkan data basil pengamatan dengan basil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c. Membandingkan basil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisir atau mengurutkan data yang telah diperoleh dan dilakukan pengabsahan menjadi lebih sistematis sehingga ditemukan suatu pola dan cara serta menghasilkan teori. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa analisis dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut;

1. *Data Collection* (pengumpulan data), yaitu mengumpulkan data dari sumber sebanyak mungkin untuk dapat diproses menjadi bahasan dalam

⁵¹ *Ibid.*, h. 78.

penelitian tertentu hal-hal yang berhubungan dengan Analisis SWOT kebutuhan Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya pada Perbankan Syariah di Kota Palangka Raya

2. *Data Reduction* (Pengurangan Data), yaitu data yang diperoleh dari tempat penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga dapat ditarik kesimpulan pada akhirnya. Data yang tidak valid akan mempengaruhi keilmiahan hasil penelitian.
3. *Data Display* (Penyajian Data) yaitu data yang diperoleh dari penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dan tidak menutup kekurangannya. Hasil penelitian akan dipaparkan dan digambarkan apa adanya khususnya tentang pengumpulan data dari sumber sebanyak mungkin untuk dapat di proses menjadi bahasa penelitian
4. *Conclusion Drawing/ verifying* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi), yaitu menarik kesimpulan mengenai Analisis SWOT kebutuhan Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya pada Perbankan Syariah di Kota Palangka Raya yang dilakukan dengan melihat kembali hasil penelitian yang diperoleh sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang telah dianalisis. Ini dilakukan agar hasil penelitian secara kongkrit sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan.⁵²

⁵²Matthew B. Milles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1999, h. 16-18

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

6. Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam IAIN Palangka Raya

a. Sejarah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (disingkat FEBI) adalah salah satu Fakultas di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. FEBI, sebagaimana fakultas yang lainnya, baru saja merayakan 1st Anniversary terhitung 1 tahun bersamaan dengan ditandatanganinya Surat Keputusan Alih Status STAIN Palangka Raya menjadi IAIN Palangka Raya oleh Presiden Republik Indonesia dan diresmikan langsung oleh Menteri Agama pada bulan Agustus 2015.

FEBI memiliki 1 Jurusan, yakni Jurusan Ekonomi Islam, dan 4 Program Studi strata 1 yakni Prodi Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah dan Prodi Manajemen Zakat Wakaf serta 1 Program Studi Pascasarjana (strata 2) yakni Magister Ekonomi Syariah.

FEBI beserta unsur Jurusan dan Program Studi yang ada di bawahnya, mengacu kepada Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian. Dalam implementasinya, mahasiswa FEBI tidak hanya dituntut memiliki kemampuan akademik yang baik di dalam kelas perkuliahan, namun juga dilatih untuk mampu mengembangkan kemampuan non-akademik melalui kegiatan

kemahasiswaan, pengembangan leadership skill, pembinaan mental, pelatihan-pelatihan yang ditunjang laboratorium-laboratorium mutakhir dan fasilitas lainnya, serta praktek lapangan di berbagai instansi pemerintah/non-pemerintah, perusahaan dan instansi bisnis lainnya. Mahasiswa juga mendapatkan bimbingan untuk melakukan penelitian ilmiah serta didorong untuk mampu memberikan sumbangsih kepada masyarakat dalam bentuk pengabdian.⁵³

b. Struktur organisasi

Tabel 4
Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Palangka Raya

No	Nama	Jabatan
1	Dra. Hj. Rahmانيar, MSI	Dekan
2	Dr. Ahmad Dakhoir, SHI, MHI	Wakil Dekan 1 Bidang Akademik
3	Muhammad Zainal Arifin, M.Hum	Wakil Dekan 2 Bidang Perencanaan & Keuangan
4	Dr. Sadiani MH	Wakil Dekan 3 Bidang Kemahasiswaan & Kerjasama
5	Itsia Yunisva Aviva, M.E.Sy	Koordinator Gugus Mutu
6	Fuad Muhajirin Farid, S.Pd., M.Si	Anggota Gugus Mutu
7	Muhammad Riza Hafizi, M.Sc	Anggota Gugus Mutu
8	Jhony Arianto Satria Putra, M.M	Public Relation Management
9	Ridho Muarief, SEI., M.A.B	Pengelola Laboratorium Bisnis & Kewirausahaan
10	Rayati, S.Kom., MM	Kepala Bagian Tata Usaha
12	Nizar Ahmad, S.Pd.I	Staff Tata Usaha
13	Sofyan Hakim, SE., MM	Staff Administrasi
14	Sugianto, SE., MSA	Kepala Subbagian Administrasi Umum & Keuangan
15	Yudisworo, DS.	Kepala Subbagian Akademik, Kemahasiswaan & Alumni
16	Rahmad Kurniawan, S.Sy., M.E	Laboran
17	Ahmad Rafuan, S.Sy	Staff Kerjasama & TI

⁵³<http://febi.iain-palangkaraya.ac.id/>

c. Visi & Misi Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis

Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam:

“Menjadi Penggagas dan Pusat Pengkajian Ekonomi dan Bisnis Islam Yang Unggul dan Menang Bersaing di Kancah Masyarakat Ekonomi ASEAN”

Untuk mencapai Visi tersebut, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merumuskan Misi sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas di bidang ekonomi dan bisnis Islam melalui kegiatan pendidikan ekonomi dan bisnis Islam yang mengakomodasi nilai-nilai kearifan lokal yang islami, kegiatan pelatihan, kegiatan penelitian multiparadigma dan kegiatan abdi masyarakat dalam pengembangan ekonomi syariah dan ekonomi kerakyatan berbasis pada standar akreditasi nasional maupun internasional;
- 2) Membangun sinergi antara lembaga ekonomi Islam, lembaga keuangan syariah, lembaga pendidikan dan pemerintah dalam membumikan ekonomi dan bisnis Islam di tingkat regional dan nasional;
- 3) Membangun jaringan dengan lembaga-lembaga internasional, baik lembaga pendidikan, keuangan, riset maupun organisasi investor internasional;

- 4) Memajukan ekonomi dan bisnis Islam melalui pengkajian dan aksi penelitian terhadap berbagai potensi kreatif untuk pengembangan dan pelaksanaan ekonomi Islam, baik regional, nasional maupun internasional;
- 5) Memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dan pemerintah baik pemikiran konstruktif maupun aksi riil dalam pembangunan ekonomi Indonesia yang berkeadilan

7. PT. BRI Syariah, Tbk cabang Palangka Raya

a. Sejarah

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRI Syariah secara resmi beroperasi PT. Bank BRI Syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Dua tahun lebih PT. Bank BRI Syariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan financial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (service excellence)

dan menawarkan beragam produk yang sesuai dengan harapan nasabah dengan prinsip syariah.⁵⁴

Kehadiran PT. Bank BRI Syariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntunan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank BRI Syariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Aktivitas PT. Bank BRI Syariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk melebur ke dalam PT. Bank BRI Syariah (proses spin off) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank BRI (Persero) Tbk dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRI Syariah.

PT. BRI Syariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan asset PT. BRI Syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi asset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Fokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel

⁵⁴ <http://www.brisyariah.co.id/?q=sejarah/>

modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan pelayanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT. BRI Syariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan consumer berdasarkan prinsip Syariah⁵⁵

b. Visi dan Misi PT. Bank BRI Syariah

1) Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

2) Misi

- a) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- b) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- c) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
- d) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran².

⁵⁵₁Bank Rakyat Indonesia Syariah, *profil perusahaan*, <http://www.brisyariah.co.id>

c. Struktur Organisasi Bank BRI Syariah Cabang Pekanbaru

Setiap organisasi mempunyai tujuan yang telah direncanakan dan ditetapkan. Langkah utama dalam mencapai tujuan tersebut adalah dengan merencanakan dan merumuskan struktur organisasi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan organisasi. Agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai, maka orang yang bekerja dalam suatu organisasi harus mengetahui dan mengerti akan tugas, tanggungjawab dan wewenangnya. Untuk menggambarkan secara sistematis hubungan kerja antar unsur-unsur organisasi maka harus ada struktur organisasi yang jelas.

8. PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk cabang Palangka Raya

a. Sejarah

Bank Muamalat Indonesia membuka cabang di Palangka Raya, ibukota Kalimantan Tengah pada hari Sabtu, 18 Desember 2004 dan mulai beroperasi pada tanggal 20 Desember 2004 dengan jumlah karyawan sembilan orang. Pada saat itu berada di bawah kepemimpinan Heri wahyudi selaku branch manager dan Suryadi selaku Operation Officer.

Khusus untuk pulau Kalimantan, Bank Muamalat cabang Palangka Raya merupakan cabang ke-6 setelah Balikpapan, Samarinda, Banjarmasin, Pontianak dan Bontang. Sedangkan dalam skala nasional merupakan cabang ke-37.144

Keberadaan Bank Muamalat hadir di Palangka Raya merupakan wujud partisipasi dalam upaya bersama untuk menciptakan percepatan-

percepatan ekonomi, baik mikro, kecil, dan menengah disamping ekonomi makro dan sekaligus merupakan upaya untuk mengembangkan ekonomi berkeadilan bagi masyarakat Palangka Raya dan sekitarnya.⁵⁶

Gedung yang berlokasi di Jalan Diponegoro No. 17 Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut, Palangka Raya ini pada awalnya merupakan gedung bekas PT. Pos Indonesia yang telah dilakukan perbaikan sedemikian rupa hingga menjadi gedung perbankan yang menarik. Setidaknya gedung Bank Muamalat Cabang Palangka Raya sudah beberapa kali mengalami renovasi dan yang terakhir pada tahun 2012.¹⁴⁶ Diketahui batas wilayah BMI Cabang Palangkaraya berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara : Jalan Diponegoro
- b. Sebelah Selatan : Jalan Buntu (tidak diketahui namanya)
- c. Sebelah Timur : Jalan AIS Nasution
- d. Sebelah Barat : Kantor Pengadilan Negeri Palangka Raya

Sejak hadir di Palangka Raya, Bank Muamalat terus mengalami pertumbuhan. Selain cabang utama di Jalan Diponegoro, juga didirikan kantor kas (KK) di Jalan Darmo Sugondo, Payment point di kampus Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, dan kantor cabang pembantu (KCP) Kahayan di Jalan Tjilik Riwut Km 2 Palangka Raya yang baru saja diresmikan pada tanggal 19 Juni 2012. Sedangkan dalam skala wilayah Kalimantan tengah Bank Muamalat juga telah memperluas jaringan

⁵⁶ http://www.muamlatbank.com/index.php/home/news/muamalat_news/279

dengan membuka cabang pembantu di Sampit, Pangkalan Bun, dan Muara Teweh.

Jumlah Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Bank Muamalat Cabang Palangka Raya juga terus bertambah, saat ini ada 14 unit, yang tersebar di Palangka Raya 9 unit, Sampit 3 unit, Pangkalan Bun 1 unit, dan Muara Teweh 1 unit.¹⁴⁸ Sedangkan target tahun 2013 akan di tambah 9 buah ATM dan 2 Cabang pembantu di Seruyan dan Katingan.¹⁴⁹

Terkait dengan perodesasi kepemimpinan Bank Muamalat Cabang Palangka Raya setidaknya telah terjadi empat kali pergantian sejak tahun 2004-2013 mulai dari Bapak Heri Wahyudi, Bapak Amud, Bapak Apandi, Bapak Risman dan Bapak Qaimun, namun perodesasinya tidak pasti. Sebut saja Bapak Risman hanya 6 bulan menduduki jabatan pimpinan cabang Palangka Raya sedangkan Bapak Qaimun sudah hampir 3 tahun menduduki jabatan pimpinan cabang Bank Muamalat cabang Palangka Raya.

b. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia Cabang Palangka Raya

Sebagai perpanjangan tangan dari sebuah Kantor Pusat, maka Bank Muamalat Indonesia cabang Palangka Raya memiliki Visi dan Misi yang sejalan dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Adapun visi Bank Muamalat Indonesia adalah “Menjadi bank Syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dikagumi di pasar rasional”.

Sedangkan misi Bank Muamalat Indonesia adalah “Menjadi ROLE MODEL Lembaga Keuangan Syariah dunia dengan penekanan pada

semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada stakeholder”.⁵⁷

9. PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk cabang Palangka Raya

Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan PT. Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak awal pendiriannya. Kehadiran PT. Bank Syariah Mandiri sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank konvensional mengalami krisis luar biasa.

Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia salah satu bank konvensional, PT. Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing. Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan

⁵⁷ http://www.muamlatbank.com/index.php/home/about/visi_misi/

penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT. Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB. Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*). tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT. Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.⁵⁸

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat

⁵⁸ <http://www.syariahamandiri.co.id/category/info-perusahaan/profil-perusahaan/sejarah/>

Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi P.T. Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, P.T. Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420H atau tanggal 1 November 1999. PT. Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan PT. Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. PT. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik. Demi memperluas jaringannya PT. Bank Syariah Mandiri membuka kantor cabang di Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Rabu 7 juli 2010. Direktur PT. Bank Syariah Mandiri Sugiharto menjelaskan, ekspansi ke wilayah Timur Indonesia dilakukan untuk berpartisipasi pada pembangunan kawasan Timur Indonesia (KTI) dan memperkenalkan bank syariah dengan layanan universal kepada masyarakat Indonesia. Syariah yang ingin dkembangkan PT. Bank Syariah Mandiri yaitu syariah universal, di mana nilai syariah yang kebenarannya dapat diterima oleh semua pihak dan membawa kemaslahatan bagi seluruh umat manusia, dan bisnis di Palangka Raya di nilai cukup potensial.

Bank Indonesia menyatakan pertumbuhan ekonomi wilayah ini pada 2009 mencapai 5,5 persen, sedangkan pada triwulan pertama 2010

pertumbuhannya sebesar 5,08 persen. Kantor cabang BSM di Palangka Raya merupakan cabang yang ke-76 dari 413 outlet mereka miliki di seluruh Indonesia. Setelah P.T. BSM beroperasi di Palangka Raya, tidak lama kemudian pihak BSM juga memperluas jangkauan layanan bank di kota Sampit dan di Pangkalan Bun, Kotawaringin Barat (Kobar).

Visi dan misi adalah bagian yang pasti dimiliki sebuah kelembagaan bahkan individu sekalipun. Sebab visi dan misi merupakan refleksi dari pendirian dan keinginan untuk mencapai suatu tujuan yakni keberhasilan. PT. Bank Syariah Mandiri sebagai salah satu bank berbasis syariah yang sangat diharapkan kesuksesannya untuk memperbaiki sedikit banya perekonomian yang ada di Indonesia, untuk itu PT. Bank Syariah Mandiri memiliki visi yakni menjadi Bank syariah terpercaya pilihan mitra usaha. Adapun misi yang dibentuk oleh PT. Bank Syariah Mandiri ialah sebagai berikut :

- a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan
- b. Mengutamakan penghimpunan dana konsumen dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM
- c. Merekrut dan mengembangkan pegawai profesional dalam lingkungan kerja yang sehat
- d. Mengembangkan nilai-nilai syariah universal
- e. Menyelenggarakan operasional bank sesuai standar perbankan yang sehat.

10. PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Mitra Amanah cabang Palangka Raya

a. Sejarah

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Mitra Amanah atau disebut BPRS Mitra Amanah merupakan bank pelopor bagi seluruh perbankan syari'ah yang beroperasi di wilayah Propinsi Kalimantan Tengah. Pada tahun 2010, Ibu Hj. Indriati, SE., M.Si.Ak dan Bapak H. Yoyo Sugeng Triyogo, SE berangkat ke tanah suci Mekkah untuk menunaikan ibadah haji. Di tanah suci ini, terlintas dalam pemikiran Ibu Hj. Indriati, SE., M.Si.Ak untuk bisa berbuat dalam membantu sesama yang masih dalam kondisi kesusahan. Pemikiran tersebut didiskusikan dengan Bapak H. Yoyo Sugeng Triyogo, SE dan mendapat tanggapan positif dari beliau sehingga akhirnya muncul satu keputusan dan tekad untuk membuka bank pada saat pulang ke tanah air nanti.

Setelah tiba di tanah air (Palangka Raya), Ibu Hj. Indriati, SE., M.Si.Ak dan Bapak H. Yoyo Sugeng Triyogo, SE mulai giat mendiskusikan rencana mereka dengan beberapa orang sahabat dan kenalan mereka. Hampir semua sahabat dan kenalan memberikan tanggapan, saran, serta kritik kepada mereka yang pada akhirnya

membawa mereka pada sebuah keputusan untuk memulai mengurus perijinan yang diperlukan guna terwujudnya cita-cita tersebut.⁵⁹

PT. BPR Syariah Mitra Amanah yang lebih dikenal dengan nama BMA, didirikan di hadapan Irwan Junaidi, SH notaris di Palangka Raya pada tanggal 30 Mei 2013 dengan susunan kepengurusan sebagai berikut :

Pemegang Saham Pengendali	: Hj. Indriati, SE., M.Si.Ak
Pemegang Saham	: H. Yoyo Sugeng Triyogo, SE
	: Syahrani
Dewan Pengurus Syariah	: H. Ramli Agani, M.Ag (Ketua)
	: Ir. H. Syamsuri Yusup (Anggota)
Dewan Komisaris	: H. Yoyo Sugeng Triyogo, SE
(Komisaris Utama)	
	: Asnawi, SP (Komisaris)
Direktur Utama	: Slamet Ramdoni, BSC
Direktur Bisnis	: Barzah As'ari, SE

Sembari mengurus semua perijinan di tingkat provinsi, maka pada bulan Mei – Juni 2013 para pengurus sepakat melakukan recruitment calon karyawan. Tercatat 18 orang yang diterima sebagai karyawan dari 121 orang pelamar.

Dalam rangka mempersiapkan Sumber Daya Insani yang mampu bersaing dan bekerja secara professional, maka sejak tanggal 05 Juni 2013 s/d 20 Desember 2013, manajemen PT. BPRS Mitra Amanah mulai memberikan pelatihan-pelatihan kepada 18 orang karyawannya, baik itu pelatihan pada beberapa perbankan umum syariah lainnya yang ada di

⁵⁹<http://bprspky.blogspot.co.id/p/tentang-kami.html?m=1>

Kota Palangka raya maupun mendatangkan beberapa orang mentor yang sangat ahli dari Surabaya dan Jakarta.

Pada tanggal 24 Desember 2013, Gubernur Bank Indonesia Jakarta pada akhirnya menerbitkan Surat Keputusan tentang Ijin Operasional kepada PT. BPRS Mitra Amanah Palangka Raya dengan nomor : 15/136/KEP.GBI/DPG/2013. Perijinan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia ini adalah merupakan perijinan terakhir kalinya, karena sejak 01 Januari 2014 fungsi perijinan perbankan sudah dilakukan oleh Otoritas Jasa keuangan (OJK).

Sejak diterimanya lampiran surat keputusan dari Gubernur Bank Indonesia tersebut, manajemen PT. BPRS Mitra Amanah mulai sibuk mempersiapkan diri untuk soft opening. Pada tanggal 21 Januari 2014 dilakukan acara soft opening di Kantor PT. BPRS Mitra Amanah, dimana dalam acara tersebut hadir Kepala Bank Indonesia Palangka Raya Bapak Muhammad Nur beserta dengan beberapa orang stafnya, dan Pimpinan Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Kalimantan Tengah juga hadir beserta dengan beberapa orang stafnya, Pimpinan Cabang BTN Kalimantan Tengah beserta stafnya, Pimpinan Cabang Bank Muamalat Kalimantan Tengah beserta stafnya, dan beberapa orang pengusaha-pengusaha lokal yang ada di Palangka Raya juga berkenan hadir dalam acara soft opening tersebut.

Selanjutnya pada tanggal 19 Februari 2014, PT. BPRS Mitra Amanah mengadakan acara Grand Opening yang secara resmi dibuka oleh

Bapak Ir. H. Achmad Diran Wakil Gubernur Provinsi Kalimantan Tengah. Selama beberapa waktu dalam melakukan persiapan, yaitu sejak 21 Januari 2014 s/d 19 Februari 2014, PT. BPR Syariah Mitra Amanah telah mampu menunjukkan eksistensinya. Paling tidak dalam waktu tersebut, bank ini mampu menyerap dana dari masyarakat hingga Rp 335 juta dan memberikan pembiayaan hampir Rp 250 juta.

Pendirian BPRS Mitra Amanah ini adalah dimaksudkan untuk turut serta dalam pelayanan lembaga keuangan bagi masyarakat ekonomi menengah ke bawah, dengan corak khusus yaitu pelayanan perbankan dengan nafas keislaman.

Berbeda dari badan usaha swasta pada umumnya, BPRS Mitra Amanah merupakan usaha yang berlandaskan kebersamaan (*Solidarity Corporate*) yang tetap menjunjung tinggi profesionalisme. BPRS Mitra Amanah hadir untuk memberikan pelayanan “*retail banking*” bagi kemajuan bersama sesuai dengan motto “Rahmatan Lil Alamin”.

Selanjutnya pada tahun 2016 ini susunan kepengurusan PT. BPRS Mitra Amanah adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham Pengendali	: Hj. Indriati, SE., M.Si.Ak
Pemegang Saham	: H. Yoyo Sugeng Triyogo, SE
Dewan Pengurus Syariah	: H. Ramli Agani, M.Ag (Ketua)
(Anggota)	: DR. Ir. H. Syamsuri Yusup, M.Si
Dewan Komisaris	: H. Yoyo Sugeng Triyogo, SE
(Komisaris Utama)	: Asnawi, SP (Komisaris)
Direktur	: Barzah As'ari, SE
Manager Marketing	: Edi Rosandi, MH., MAP

Manager Operasional : Teti Sugiarti, S.Pd
 Satuan Pengawas Internal : Nur Yunus, SE

b. Sistem Manajemen

Top manajemen (direksi) PT.BPRS Mitra Amanah memimpin 3 (tiga) kelompok manajemen (Divisi/bagian) dibawahnya terdiri dari :

- 1) Bagian Operasional, dipimpin oleh seorang kabag. Operasional yang bertanggung jawab atas pelaksanaan manajemen operasional bank terutama aktivitas penghimpunan dana bank. Pelaksanaan pekerjaan divisi ini berpedoman kepada SOP Operasional (Standar Operasional dan Prosedur Operasional).
- 2) Bagian Pembiayaan dipimpin oleh seorang kabag. Pembiayaan yang bertanggung jawab atas penyaluran dana bank. Pelaksanaan pekerjaan pada divisi ini berpedoman kepada SOP Pembiayaan (Standar Operasional dan Prosedur Pembiayaan)
- 3) Bagian Umum/Personalia, dipimpin oleh seorang Kabag. Umum dan- Personalai, bertanggung jawab atas pelaksanaa manajemen sumber daya insani dan seleruh perangkatb yang digunakan dalam mendukung aktivitas kerja bank. Pelakasanaan pekerjaan pada divisi ini berpedoman kepada PP (Peraturan Perusahaan).

**c. Visi dan Misi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Mitra Amanah
Palangka Raya**

1. Visi

“Tumbuh dan berkembang menjadi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang terkemuka dalam jajarannya berlandaskan iman dan taqwa serta menjadi pilar bagi kehidupan perekonomian ummat yang Mitra Amanah”⁶⁰

2. Misi

- a. Menjunjung tinggi dan menjalankan prinsip-prinsip syari’ah secara murni dan kaffah.
- b. Berhijrah bersama masyarakat meninggalkan yang syubhat menuju kehidupan yang murni dan bersih.
- c. Memasyarakatkan dan mengajak masyarakat untuk mencintai prinsip-prinsip
- d. syari’ah, serta menerpakan dalam kehidupan bisnis yang dijalankan untuk mendapatkan ridho dan berkah.
- e. Menjadi sarana bagi pengembangan perekonomian syari’ah serta mensejahterakan umat.

⁶⁰ [http:// bprspky.blogspot.co.id/p/visi-misi.html?m=1](http://bprspky.blogspot.co.id/p/visi-misi.html?m=1)

B. Hasil Penelitian

Penelitian tentang analisis SWOT kebutuhan sarjana ekonomi syariah pada perbankan syariah kota Palangka Raya, maka peneliti melakukan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut ini peneliti uraikan data hasil yang telah peneliti kumpulkan terkait dengan analisis SWOT calon sarjana ekonomi syariah IAIN Palangka Raya.

1. Kekuatan Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya pada Perbankan Syariah kota Palangka Raya.

Kekuatan merupakan nilai unggul yang dimiliki oleh FEBI sebagai pencetak sarjana ekonomi syariah yaitu sebagai berikut :

Terkait dengan pertanyaan penelitian tentang bagaimana kekuatan yang dimiliki oleh sarjana ekonomi syariah.

a. Nama :JMS

Tempat tanggal lahir :Kumai, 23 Februari 1990

Jabatan :Staf umum dan Personalia BPRS Mitra Amanah

Menurut JMS mengenai kekuatan yang dimiliki oleh sarjana ekonomi syariah IAIN Palangka Raya, menyatakan bahwa:

“Saya kurang tau mengenai kekuatan dan kelemahan sarjana ekonomi syariah itu tetapi kalau di lihat dari latar belakang pendidikannya ekonomi syariah, sarjana ekonomi syariah memahami seluk-beluk ekonomi syariah, perbankan syariah, akauntansi syariah dan akad-akad syariah, kelemahnya sarjana ekonomi syariah kurang menguasai tentang produk-produk dari perbankan syariah bagaimana cara

menawarkannya dan di perbankan syariah itu juga ada ketentuan-ketentuan dari bank setral, alangkah baiknya sarjana ekonomi syariah juga belajar tentang perbankan secara umum.”⁶¹

Menurut subjek JMS kekuatan dari fakultas ekonomi dan bisnis Islam dalam mencetak sarjana ekonomi syariah IAIN Palangka Raya yaitu

Sarjana ekonomi syariah memiliki keterampilan khusus di bidang ekonomi syariah, terutama mengetahui mengenai perbankan syariah, akuntansi syariah dan bentuk-bentuk akad syariah. memiliki keunggulan dari segi *knowledge* praktik syariah berdasarkan al-Quran dan hadits, ijma dan qiyas.

b. Nama :AY

Tempat tanggal lahir :Palangka Raya, 03 Mei 1990

Jabatan :Staf FSM PT. BRI Syariah

Menurut AY mengenai kekuatan atau kelebihan yang dimiliki oleh sarjana ekonomi syariah IAIN Palangka Raya, menyatakan bahwa:

“Kalau berbicara tentang sarjana ekonomi syariah dia hanya memiliki bekal keilmuan ekonomi syariahnya dan akad-akad syariah,sarjana ekonomi syariah kurang menguasai komputer, dalam berpakaian kurang rapi bisa di bilang sarjana ekonomi syariah tidak siap memasuki dunia kerja di perbankan syariah.”⁶²

Menurut subjek AY kekuatan dari fakultas ekonomi dan bisnis Islam dalam mencetak sarjana ekonomi syariah IAIN Palangka Raya yaitu memiliki kompetensi di bidang ekonomi syariah terutama dari segi dalil tentang akad-akad di perbankan syariah.

⁶¹Wawancara dengan JMS selaku staf umum dan personalia, BPRS Mitra Amanah Palangka Raya pada tanggal 16/11/2017.

⁶²Wawancara dengan AY selaku FSM BRI Syariah cabang Palangka Raya pada tanggal 20/11/2017

- c. Nama :MIM
- Tempat tanggal lahir :Palangka Raya, 23 Maret 1989
- Jabatan :Staf Operasional PT. Bank Muamalat

Menurut MIM mengenai kekuatan atau kelebihan yang dimiliki oleh sarjana ekonomi syariah IAIN Palangka Raya, menyatakan bahwa:

“Kekuatan sarjana ekonomi syariah muslim, memiliki ilmu agama, latar belakang keilmuannya baik tentang perbankan syariah akuntansi syariah dan akad-akad syariah, sedangkan kelemahannya kalau dari pengalaman saya mewawancarai calon karyawan sarjana ekonomi syariah kurang disiplin, penampilannya kurang menarik tidak bisa menyusaikan mana pakaian untuk mendaftar kerja sama untuk jalan-jalan.”⁶³

Menurut subjek MIM kekuatan dari fakultas ekonomi dan bisnis Islam dalam mencetak sarjana ekonomi syariah IAIN Palangka yaitu

- 1) Memiliki later belakang keilmuan tentang syariah
- 2) Memahami tentang akad-akad dalam perbankan syariah
- 3) Sarjana dibekali ilmu agama agar mampu menjalankan perintah Allah dan amanah dalam menjalankan perintah agama dan konsisten menjalankan ilmu ekonomi syariah.

- d. Nama :PMN
- Tempat tanggal lahir :Kuala Kapuas, 03 April 1989
- Jabatan :Staf JSS Personalia PT. Bank Syariah Mandiri

⁶³Wawancara dengan MIM selaku staf operasional Bank Muamalat cabang Palangka Raya pada tanggal 17/11/2017.

Menurut PMN mengenai kekuatan atau kelebihan yang dimiliki oleh sarjana ekonomi syariah IAIN Palangka Raya, menyatakan bahwa:

“Sarjana ekonomi syariah itu memiliki pengetahuan yang lebih tentang perbankan syariah baik dari segi akad maupun oprasional perbankan syariah, kurang sarjana ekonomi syariah bisa di lihat dari kurang siapnya dalam menghadapi dunia kerja, banyak yang tidak lolos di tes wawancara dan hanya beberapa orang yang tes tertulis dan psikotes, dan yang menjadi karyawan di sini itu hasil rekomendasi dari internal kami.”⁶⁴

Menurut subjek PMN kekuatan dari sarjana ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Palangka Raya adalah memiliki dasar-dasar pengetahuan mengenai ekonomi syariah dan memahami akad-akad dalam muamalah dan memiliki pengetahuan juga terapan ilmu konvensional di bidang perbankan serta adanya koneksi di internal perbankan syariah.

Adapun hasil pengamatan peneliti terhadap kekuatan yang dimiliki oleh sarjana ekonomi syariah yaitu dapat dilihat dari segi

Akademik yaitu 1) Memiliki nilai keislaman yang kuat 2) Mampu mengaplikasikan pembelajaran ekonomi syariah dengan mengedepan aspek religius dalam arti mengetahui betul makna dari akad-akad yang diterapkan oleh perbankan syariah baik dalil al-Qur'an, sunnah, ijma dan qiyas. 3) Out put sarjana ekonomi syariah sangat tepat dan diperlukan oleh perbankan syariah yaitu profesionalisme kerja searah dengan gelar yang dimiliki. Non akademik yaitu 1) sarjana

⁶⁴Wawancara dengan PNM selaku staf JSS personalia dan umum PT. BSM cabang Palangka Raya, pada tanggal 17/11/2017.

ekonomi syariah IAIN Palangka Raya murni beragama Islam yang memiliki tuntutan untuk menerapkan aspek syariah baik dalam kehidupan ibadah maupun mualah, 2) sarjana ekonomi syariah memiliki visioner untuk menegakkan aspek syariah dalam kegiatan muamalah terutama di bidang lembaga keuangan Islam.⁶⁵

Berdasarkan hasil keseluruhan data yang peneliti kumpulkan, maka diketahui bahwa kekuatan yang dimiliki para sarjana ekonomi syariah yaitu :

- a. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengajarkan dan membentuk karakter sarjana ekonomi syariah dengan pengetahuan tentang akad-akad syariah yang disertai kemampuan untuk menjabarkannya melalui dalil-dalil al-Qur'an, sunnah, Ijma dan Qiyas.
- b. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki landasan keilmuan perbankan khususnya perbankan syariah yang diajarkan kepada sarjana ekonomi syariah agar mampu memahami perilaku organisasi, manajemen pemasaran dan berbagai landasan keilmuan yang berkaitan dengan lembaga keuangan syariah pada umum dan pada khususnya perbankan syariah.
- c. Output sarjana ekonomi syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya yaitu seorang muslim atau muslimah memiliki nilai religius tinggi dengan bekal keagamaan agar dapat menjalankan setiap pekerjaan kelak dengan sifat nabi shiddiq amanah fathonah dan tabligh.

⁶⁵Observasi kekuatan calon sarjana ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Palangka Raya pada bulan Juli sampai dengan Oktober 2017.

2. Kelemahan Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya pada Perbankan Syariah kota Palangka Raya.

Setiap Institut atau lembaga pasti memiliki 2 unsur yaitu kelebihan atau kekuatan dan kekurangan atau kelemahan, kelemahan ini adalah merupakan bentuk program kerja atau sistem pendidikan yang belum mampu diterapkan secara maksimal dan perlu diambil langkah perbaikan, sebab itu dalam analisis SWOT ini peneliti berupaya dengan lengkap menggali kelemahan-kelemahan yang dimiliki oleh sarjana ekonomi syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya Berikut ini hasil wawancara yang peneliti lakukan :

- a. Menurut JMS, terkait dengan kelemahan yang dimiliki oleh calon sarjana ekonomi syariah menyatakan bahwa :

“Saya kurang tau mengenai kekuatan dan kelemahan sarjana ekonomi syariah itu tetapi kalau di lihat dari latar belakang pendidikannya ekonomi syariah, sarjana ekonomi syariah memahami seluk-beluk ekonomi syariah, perbankan syariah, akauntansi syariah dan akad-akad syariah, kelemahnya sarjana ekonomi syariah kurang menguasai tentang produk-produk dari perbankan syariah bagaimana cara menawarkannya dan di perbankan syariah itu juga ada ketentuan-ketentuan dari bank setral, alangkah baiknya sarjana ekonomi syariah juga belajar tentang perbankan secara umum.”⁶⁶

Menurut pendapat JMS kelemahan dari sarjana ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Palangka Raya adalah kurangnya penguasaan mengenai produk-produk dari perbankan syariah baik dari pembiayaan maupun simpan pinjam dalam perbankan syariah, kurang tahunya sarjana ekonomi syariah mengenai cara memasarkan produk-

⁶⁶Wawancara dengan JMS selaku staf umum dan personalia, BPRS Mitra Amanah Palangka Raya pada tanggal 16/11/2017.

produk perbankan syariah dengan baik dan benar serta kurang memiliki pengetahuan umum mengenai perbankan.

b. Menurut AY mengenai kelemahan yang dimiliki menyatakan bahwa :

“Kalau berbicara tentang sarjana ekonomi syariah dia hanya memiliki bekal keilmuan ekonomi syariahnya dan akad-akad syariah, sarjana ekonomi syariah kurang menguasai komputer, dalam berpakaian kurang rapi bisa di bilang sarjana ekonomi syariah tidak siap memasuki dunia kerja di perbankan syariah.”⁶⁷

Menurut subjek AY kelemahan dari sarjana ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Palangka Raya adalah kemampuan dalam mengoperasikan komputer masih kurang dan kurang siapnya dalam memasuki dunia kerja di perbankan syariah.

Menurut MIM tentang kelemahan yang dimiliki oleh sarjana ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Palangka Raya menyatakan bahwa :

“Kekuatan sarjana ekonomi syariah ya latar belakang keilmuannya baik tentang perbankan syariah akuntansi syariah dan akad-akad syariah, sedangkan kelemahannya kalau dari pengalaman saya mewawancarai calon karyawan sarjana ekonomi syariah kurang disiplin, penampilannya kurang menarik tidak bisa menyesuaikan mana pakaian untuk mendaftar kerja sama untuk jalan-jalan”.⁶⁸

Menurut MIM kelemahan yang dimiliki oleh sarjana ekonomi syariah yaitu :

- 1) Kurang disiplin
- 2) Berpenampilan kurang menarik

⁶⁷Wawancara dengan AY selaku FSM BRI Syariah cabang Palangka Raya pada tanggal 20/11/2017.

⁶⁸Wawancara dengan MIM selaku staf operasional Bank Muamalat cabang Palangka Raya pada tanggal 17/11/2017.

3) Kurangnya etikan sarjana ekonomi syariah baik dari segi berpakaian maupun dari segi perilaku.

c. Menurut PMN kelemahan yang dimiliki oleh sarjana ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Palangka Raya menyatakan bahwa :

“Sarjana ekonomi syariah itu memiliki pengetahuan yang lebih tentang perbankan syariah baik dari segi akad maupun operasional perbankan syariah, kurangnya sarjana ekonomi syariah bisa dilihat dari kurang siapnya dalam menghadapi dunia kerja, banyak yang tidak lolos di tes wawancara dan hanya beberapa orang yang tes tertulis dan psikotes, dan yang menjadi karyawan di sini itu hasil rekomendasi dari internal kami.”⁶⁹

Menurut pendapat RK kelemahan yang dimiliki oleh calon para sarjana ekonomi syariah IAIN Palangka Raya yaitu:

- 1) Lemahnya soft skill yang dimiliki sarjana ekonomi syariah
- 2) Belum adanya kesiapan dalam menghadapi tes untuk mendaftar menjadi karyawan perbankan syariah
- 3) Kurangnya hubungan baik dengan pihak internal perbankan syariah.

Sedangkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan untuk kelemahan yang dimiliki oleh para sarjana ekonomi syariah yaitu lemahnya soft skill yang dimiliki oleh sarjana ekonomi syariah kurang siapnya dalam menghadapi dunia kerja di perbankan syariah, Pola pikir para sarjana masih rendah dalam bersaing, rendahnya kesadaran sarjana untuk mengembangkan skill dengan mengikuti berbagai

⁶⁹Wawancara dengan PNM selaku staf JSS personalia dan umum PT. BSM cabang Palangka Raya, pada tanggal 17/11/2017.

pelatihan, kurang mengasah minat dan bakat mereka dengan terlibat langsung dalam pengelolaan kegiatan kampus seperti kopma atau berbagai kegiatan yang mampu menerapkan ilmu yang didapat di ekonomi syariah serta kurang menjalin hubungan dengan internal perbankan syariah baik dari segi alumni yang bekerja di perbankan syariah ataupun orang yang di kenal yang bekerja di perbankan syariah.

3. Peluang Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya pada Perbankan Syariah kota Palangka Raya.

Langkah selanjutnya dalam analisis SWOT kebutuhan terhadap sarjana ekonomi syariah pada perbankan syariah maka peneliti menggali data agar mampu memahami pola atau peluang untuk para Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya pada Perbankan Syariah kota Palangka Raya. Berikut ini peneliti paparkan data hasil yang telah dikumpulkan:

- a. Subjek JMS dari BPRS Mitra Syariah staf umum dan personalia, menyatakan bahwa peluang bagi sarjana ekonomi syariah yaitu :

”Muslim dan memiliki akhlak yang baik, amanah, disiplin, berpenampilan menarik dan bersih, memiliki *soft skill*, kemampuan untuk bekerja sama, semangat dalam bekerja serta sikap dan perilaku untuk berhadapan dengan orang lain/nasabah”.⁷⁰

Menurut JMS karyawan yang ideal untuk menjadi sumber daya manusia di perbankan syariah itu pertama beragama Islam,

⁷⁰Wawancara dengan JMS selaku staf umum dan personalia, BPRS Mitra Amanah Palangka Raya pada tanggal 10/10/2017.

memiliki akhlakul karimah, amanah dalam bekerja, disiplin dalam menjalankan tugas, berpenampilan menarik dan bersih, memiliki *soft skill*, memiliki kemampuan bekerjasama, semangat dalam bekerja, menjaga sikap dan perilaku ketika berhadapan dengan orang lain atau nasabah.

b. Subjek AY dari BRI Syariah staf FSM menyatakan bahwa peluang bagi sarjana ekonomi syariah yaitu :

“Harus mengerti tentang dasar perbankan syariah minimal mengerti tentang akuntansi, memiliki integritas yang tinggi, profesional dalam pekerjaan, komunikatif, berwawasan luas dan mampu bekerja dengan team, dan memiliki semangat kerja yang tinggi”⁷¹

Menurut AY karyawan yang ideal itu memahami tentang konsep dan dasar-dasar perbankan syariah minimal mampu dalam bidang akuntansi syariah, memiliki integritas yang tinggi, profesional dalam bekerja, komunikatif, dan memiliki wawasan yang luas tidak hanya mengenai ekonomi syariah tetapi ilmu-ilmu umum, dan mampu bekerja sama.

c. Subjek MIM dari PT. Bank Muamalat Indonesia Palangka Raya staf operasional menyatakan bahwa peluang bagi sarjana ekonomi syariah yaitu :

”memiliki komitmen keislaman yang kuat menjalankan syariat islam, akhlak yang baik, berintegritas, jujur, bertanggung jawab, memiliki rasa ingin tau yang kuat, taat beribadah dan memiliki pengetahuan tentang ekonomi dan perbankan syariah.”⁷²

⁷¹ Wawancara dengan AY selaku FSM BRI Syariah cabang Palangka Raya pada tanggal 19/10/2017

⁷² Wawancara dengan MIM selaku staf operasional Bank Muamalat cabang Palangka Raya pada tanggal 18/10/2017.

Menurut MIM karyawan yang ideal untuk menjadi sumber daya pada perbankan syariah itu harus memiliki komitmen keislaman yang kuat yaitu berpegang teguh pada dasar-dasar hukum Islam, menjalankan syariat Islam, akhlak yang baik, mempunyai integritas, jujur, dan bertanggung jawab dalam bekerja, memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan memiliki keinginan untuk belajar, memahami tentang ekonomi dan perbankan syariah.

d. Subjek PMN dari PT. Bank Syariah Mandiri Palangka Raya staf JSS Personalia dan Umum, menyatakan bahwa peluang bagi sarjana ekonomi syariah yaitu :

“Ini menurut BSM ya secara umum mempunyai standar sendiri kriterianya itu untuk menjadi karyawan BSM dia harus mempunyai, muslim, integritas, disiplin, berpenampilan menarik, harus bisa membaca Alquran dan memiliki basic ekonomi syariah, standar ipk 2,75 untuk negeri dan 3,00 untuk swasta, kemampuan berbahasa, dan pengalaman kerja atau organisasi”⁷³

Menurut PMN karyawan yang ideal untuk mengisi sumber daya manusia di perbankan syariah itu harus memiliki integritas, disiplin, berpenampilan menarik, kemampuan berbahasa maksudnya ialah bisa menempatkan diri pada siapa dia berbicara, pengalaman kerja atau organisasi dapat di katakan ini semua adalah kemampuan emosional (*soft skill*) dan adapun kemampuan akademiknya kurang di perlukan karena standar ipk hnya 2,7 dan memahami dasar-dasar ekonomi syariah.

⁷³ Wawancara dengan PNM selaku staf JSS personalia dan umum PT. BSM cabang Palangka Raya, pada tanggal 21/10/2017.

Menurut pernyataan dari 4 (empat) lembaga perbankan syariah di Palangka Raya menerangkan bahwa peluang bagi sarjana ekonomi syariah yaitu :

- 1) Beragama Islam hal ini dinyatakan oleh 3 bank selain BRI Syariah
- 2) Mengetahui tentang akad-akad perbankan syariah apalagi mampu memahami secara keseluruhan dari aspek dalil dan implikasinya dalam kegiatan muamalah.
- 3) Memahami produk-produk yang dijual oleh perbankan syariah kepada konsumen.
- 4) Memiliki skill dan kecakapan dalam komunikasi sopan dan santun.
- 5) Memiliki penampilan yang menarik dan bersih.
- 6) Memiliki integritas kerja yang tinggi
- 7) Taat beragama dan terampil mengaji al-Qur'an hal ini diungkapkan oleh 2 bank yaitu BMI dan BSM.

4. Ancaman Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya pada Perbankan Syariah kota Palangka Raya.

Ancaman merupakan situasi yang kurang menguntungkan bagi sarjana ekonomi syariah dari segi eksternal. Berikut ini peneliti uraikan data mengenai ancaman yang dihadapi oleh sarjana ekonomi syariah IAIN Palangka Raya pada perbankan syariah.

- a. Subjek JMS BPRS Mitra Syariah staf umum dan personalia, mengenai ancaman yang dihadapi oleh sarjana ekonomi syariah yaitu :

“Untuk staf dan marketing tidak ada kriteria khusus dalam rekrutmen karyawan tempat kami, tetapi untuk frontliner diharuskan memiliki penampilan yang menarik, memiliki tinggi badan yang ideal”.⁷⁴

Menurut JMS ancaman bagi sarjana ekonomi syariah yaitu ketentuan rekrutmen menutamakan penampilan untuk staf frontliner hanya itu sedangkan untuk bidang yang lain tidak ada.

- b. Subjek AY BRI Syariah staf FSM di BRI Syariah cabang kota Palangka Raya menyatakan bahwa :

“Kriteria yang harus dimiliki oleh karyawan di BRI Syariah tidak mengharuskan beragama Islam, tetapi kami lebih pada kompetensi dibidang perbankan seperti manajemen, pengetahuan produk yang dijual dan strategi pemasaran, sedangkan untuk karyawan frontliner memang harus memiliki penampilan ideal, untuk staf legal harus memiliki sarjana hukum selain dari itu tidak ada ketentuan khusus dari kami”.⁷⁵

Menurut AY ancaman bagi sarjana ekonomi syariah yaitu manajemen BRI Syariah tidak kriteria khusus bagi calon pegawai di BRI syariah baik itu agama maupun ijazah, akan tetapi lebih mengutamakan *hard skill* dan *soft skill* yang dimiliki calon karyawan, hal ini terkecuali hanya untuk pegawai frontliner yaitu harus memiliki kriteria khusus seperti berpenampilan menarik dan tinggi badan yang ideal, dan untuk staf legal yaitu bidang hukum harus memiliki latar belakang pendidikan hukum.

- c. Subjek MIM PT. Bank Muamalat Indonesia Palangka Raya staf operasional menyatakan bahwa :

⁷⁴Wawancara dengan JMS selaku staf umum dan personalia, BPRS Mitra Amanah Palangka Raya pada tanggal 10/10/2017.

⁷⁵Wawancara dengan AY selaku FSM BRI Syariah cabang Palangka Raya pada tanggal 19/10/2017

“tidak bisa dipungkiri untuk penerimaan karyawan bagian frontliner memang harus memiliki penampilan yang menarik, tetapi untuk bidang yang lain tidak ada kriteria khusus memiliki pengalaman kalau ada dan bahkan kecerdasan emosional dalam menghadapi masalah dan pengetahuan tentang produk perbankan syariah yang menjadi kunci utama bekerja di perbankan syariah”.⁷⁶

Menurut PMN ancaman bagi sarjana ekonomi syariah yaitu harus memiliki penampilan menarik untuk karyawan frontliner tetapi dibidang lain tidak ada yang jelas harus menguasai seluruh produk perbankan syariah dan memiliki komunikasi yang baik dan memiliki pengalaman di bidang perbankan.

d. Subjek PMN PT. Bank Syariah Mandiri Palangka Raya staf JSS

Personalia dan Umum menyatakan bahwa :

“standar lulusan yang kami gunakan tidak baku harus memiliki ijazah yang sesuai tetapi kami secara umum menentukan IPK harus diatas 2,75 itu saja, memiliki penampilan menarik untuk staff teller, cs atau frontliner itu saja, selain itu tuntutan dari kami mampu berkomunikasi dengan baik, mampu menguasai produk yang kami jual dan prioritas memiliki pengalaman kerja di perbankan”.⁷⁷

Menurut PMN ancaman bagi sarjana ekonomi syariah yaitu ketentuan IPK minimal 2,75, memiliki penampilan yang menarik untuk staff frontliner, untuk bidang lain tidak ada tetapi diprioritaskan bagi mereka yang memiliki pengalaman kerja, mampu berkomunikasi yang baik.

Peneliti menambahkan 3 (tiga) orang informan yang berlatar belakang alumni ekonomi syariah IAIN Palangka Raya yang bekerja di

⁷⁶Wawancara dengan MIM selaku staf operasional Bank Muamalat cabang Palangka Raya pada tanggal 18/10/2017.

⁷⁷Wawancara dengan PNM selaku staf JSS personalia dan umum PT. BSM cabang Palangka Raya, pada tanggal 21/10/2017.

perbankan syariah untuk mempertajam analisis ancaman kebutuhan sarjana ekonomi syariah pada perbankan syariah Kota Palangka Raya.

Adapun hasil pengumpulan informasi bahwa ancaman bagi sarjana ekonomi syariah, yaitu

- b. Nama : TJ
- Tempat tanggal lahir : Palangka Raya, 08 Agustus 1989
- Keterangan : Alumni ESY bekerja di PT. BSM

Informan TJ merupakan salah satu Alumni yang bekerja di BSM menyatakan ancaman bagi sarjana ekonomi syariah yaitu :

“Seleksi atau rekrutmen karyawan ini sifatnya dadakan jadi setiap saat harus rajin mencari informasi bagi calon sarjana agar ikut serta dalam seleksi ini, kebijakan dari manajemen bank-bank bisa berbeda-beda ada yang memprioritaskan first graduate dan ada juga yang memprioritaskan pengalaman kerja”.⁷⁸

Menurut pendapat TJ mengenai ancaman yang dihadapi oleh calon sarjana ekonomi syariah yaitu pengumuman rekrutmen bersifat dadakan dan waktunya terbatas, sehingga menuntut untuk rajin menggali informasi, kebijakan manajemen perbankan berbeda-beda seperti mengutamakan pengalaman kerja dari pada first graduate.

- c. Nama : TR
- Tempat tanggal lahir : Palangka Raya, 25 Oktober 1988
- Keterangan : Alumni ESY bekerja di PT. BSM

Informan TR merupakan salah satu Alumni yang bekerja di BSM, menyatakan ancaman bagi sarjana ekonomi syariah yaitu :

⁷⁸Wawancara dengan TJ alumni ESY bekerja di BSM Palangka Raya pada tanggal 24/10/2017.

“SDM manajemen perbankan syariah mayoritas memiliki basic pendidikan umum dan sedikit memiliki latar belakang pendidikan ekonomi syariah, hal ini terbukti pada beberapa perbankan syariah yang dalam seleksinya keahlian dibidang agama bukanlah prioritas tetapi kemampuan dibidang perbankan lebih utama.”⁷⁹

Menurut TR manajemen perbankan syariah secara keseluruhan memiliki basic pendidikan umum, sehingga dalam menentukan rekrutmen tidak harus memiliki ijazah yang sesuai dengan perbankan syariah melainkan kemampuan komunikasi dan kecakapan dibidang perbankan harus dikuasai.

d. Nama :ZA

Tempat tanggal lahir :Palangka Raya, 20 Desember 1988

Keterangan :Alumnus ESY bekerja di BMI

Informan ZA merupakan salah satu Alumni yang bekerja di BMI, menyatakan ancaman bagi sarjana ekonomi syariah yaitu :

“Akhir-akhir ini rekrutmen di perbankan syariah terutama untuk alumnus IAIN Palangka Raya kurang memuaskan dan banyak yang gagal di tes tahap awal wawancara, tes tertulis dan psikotes. Artinya kemampuan mereka harus ditingkatkan lagi”.⁸⁰

Menurut informasi yang diberikan oleh ZA mengenai kualitas output sarjana ekonomi syariah menunjukkan bahwa rendahnya kualitas seleksi yang dimiliki oleh sarjana ekonomi syariah, hal ini menggambarkan bahwa rendahnya kemampuan sarjana dalam menggali informasi dan mengembangkan pengetahuan di bidang perbankan syariah.

⁷⁹ Wawancara dengan TR alumnus ESY bekerja di BSM Palangka Raya pada tanggal 24/10/2017.

⁸⁰ Wawancara dengan ZA selaku Wakil Dekan II FEBI IAIN Palangka Raya pada tanggal 11/10/2017.

Berdasarkan hasil keseluruhan data mengenai ancaman bagi calon sarjana ekonomi syariah yaitu sebagai berikut :

1. Memiliki penampilan menarik bagi staf frontliner (CS dan Teller)
2. Rendahnya kemampuan SDM dibidang perbankan syariah yaitu calon sarjana atau sarjana kurang menguasai produk-produk perbankan syariah.
3. Manajemen SDM di perbankan syariah masih menganut pada pola manajemen perbankan konvensional sehingga ijazah dan keterampilan khusus yang dimiliki oleh calon sarjana ekonomi syariah bukanlah prioritas utama.
4. Pengalaman kerja

Peneliti juga menambahkan informan dari wakil dekan bidang akademik, wakil dekan bidang keuangan, dan wakil dekan bidang kemahasiswaan serta dua orang dosen fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Palangka Raya mengenai kekuatan dan kelemahan sarjana ekonomi syariah yaitu :

Kekuatan Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya pada Perbankan Syariah kota Palangka Raya.

Kekuatan merupakan nilai unggul yang dimiliki oleh FEBI sebagai pencetak sarjana ekonomi syariah yaitu sebagai berikut :

Terkait dengan pertanyaan penelitian tentang bagaimana kekuatan yang dimiliki oleh sarjana ekonomi syariah.

- a. Nama : AD

Tempat tanggal lahir : Tarusan Tengah, 07 Juli 1982

Jabatan : Wakil Dekan I FEBI

Menurut AD mengenai kekuatan yang dimiliki oleh sarjana ekonomi syariah IAIN Palangka Raya, menyatakan bahwa:

“Kita adalah satu-satu perguruan tinggi yang memiliki prodi ekonomi syariah dan sarjana ekonomi syariah itu bisa mengeluarkan ayat-ayat melalui dalil-dalil al-Qur'an dan sunnah, ijma atau qiyas yang berkaitan dengan ekonomi, tidak hanya itu jadi seorang mujtahid di bidang ekonomi ketika dihadapkan dengan ekonomi yang modern diperlukan pitur-pitur dalam produk-produk syariah yang cepat gerakannya maka sarjana ekonomi syariah dia juga bisa membuat produk-produk fatwa yang mendukungnya halal haramnya sah tidaknya dari produk yang digagas itu. Sarjana ekonomi syariah itu memahami ilmu-ilmu terapan yang berkaitan dengan ekonomi mengenai operasional bank, berkaitan dengan jurnal dan pelaporan kas melalui aplikasi, produk-produk syariah dan akad-akad”.⁸¹

Menurut informan AD kekuatan internal dari fakultas ekonomi dan bisnis Islam dalam mencetak sarjana ekonomi syariah IAIN Palangka Raya yaitu

- 1) Sarjana ekonomi syariah memiliki keterampilan khusus di bidang ekonomi syariah, terutama dalil dan mengetahui dari sistem dan bentuk-bentuk akad syariah. memiliki keunggulan dari segi knowledge praktik syariah berdasarkan al-Qur'an dan hadits, ijma dan qiyas.
- 2) Memiliki bekal ilmu pengetahuan tentang perbankan selain produk-produk akad syariah tetapi juga dibekali ilmu pengetahuan tentang

⁸¹Wawancara dengan AD selaku Wakil Dekan I FEBI IAIN Palangka Raya pada tanggal 10/10/2017.

sistem operasional perbankan syariah, manajemen pemasaran dan berbagai landasan keilmuan tentang perbankan syariah.

- b. Nama :ZA
 Tempat tanggal lahir :Banjarmasin , 20 Juni 1975
 Jabatan :Wakil Dekan II FEBI

Menurut ZA mengenai kekuatan atau kelebihan yang dimiliki oleh sarjana ekonomi syariah IAIN Palangka Raya, menyatakan bahwa:

”Kompetensi akademik, antara lain : Kompeten dalam seluk beluk oprasional perbankan dan prinsip-prinsip syariah di industri perbankan. *Fresh graduate* baik IPK, keikutsertaan dalam organisasi kampus dan kemampuan toefl. Kompetensi non-akademik, seperti : Muslim, banyak SDM di perbankan non-muslim termasuk di BI (Bank Indonesia) sehingga ada sesuatu yang kurang dalam pemahamannya tentang perbankan syariah. Sehat jasmani dan rohani, baik performance dan tinggi badan Memiliki jiwa amanah, integritas yang tinggi (*shiddiq*) dan pengetahuan yang luas tentang perbankan syariah (*fathanah*)”⁸²

Menurut informan ZA kekuatan internal dari fakultas ekonomi dan bisnis Islam dalam mencetak sarjana ekonomi syariah IAIN Palangka Raya yaitu dapat ditinjau dari 2 aspek yaitu

1) Aspek akademik

Kompeten di bidang syariah terutama dari segi dalil tentang akad-akad di perbankan syariah, kemampuan komunikasi 2 bahasa yang diwajibkan oleh pihak kampus dengan kompetensi mahasiswa melalui standar kelulusan teofl

⁸²Wawancara dengan ZA selaku Wakil Dekan II FEBI IAIN Palangka Raya pada tanggal 11/10/2017.

2) Aspek non akademik

Calon sarjana beragama Islam, sehingga memahami benar-benar kemaslahatan dari bentuk-bentuk akad syariah yang diterapkan di perbankan, memiliki bekal keilmuan religius yang menuntut seorang muslim memiliki sifat amanah, integritas tinggi (sidiq), fatonah (cerdas khususnya bidang perbankan syariah)

c. Nama :S

Tempat tanggal lahir :Mangkatip, 01 Januari 1965

Jabatan :Wakil Dekan III FEBI

Menurut S mengenai kekuatan atau kelebihan yang dimiliki oleh sarjana ekonomi syariah IAIN Palangka Raya, menyatakan bahwa:

“Menguasai ilmu-ilmu tentang ekonomi syariah kemudian dari ilmu-ilmu yang di dapat itu dia harus konsisten, konsisten itu ilmu ekonomi itu kan berbicara tentang halal haram, apabila yang halal itu ditegakkan dan jalankan apabila yang haram tu jauhi itu intinya itu rohnya di situ, jangan kena kita terpengaruh oleh manajemen itu pimpinan perusahaan, jadi apapun kondisi lingkungan yang mempengaruhinya tetap istiqomah dengan ilmu ekonomi syariahnya ia tidak terpengaruh. Jujur dan berani mengaplikasikan ilmu ekonomi syariah, pada perbankan syariah tempat ia bekerja bertanggung jawab dalam mengemban tugas berdasarkan prinsip-prinsip syariah tidak mau koalisi dan korupsi terhadap penyalahgunaan wewenang perbankan syariah”.⁸³

Menurut subjek S kekuatan internal dari fakultas ekonomi dan bisnis Islam dalam mencetak sarjana ekonomi syariah IAIN Palangka yaitu

⁸³Wawancara dengan S selaku wakil Dekan III FEBI IAIN Palangka Raya pada tanggal 12/10/2017.

- 1) Memiliki keilmuan tentang syariah
- 2) Konsisten dalam menegakkan produk atau akad yang mengandung unsur halal dan haram.
- 3) Calon sarjana dibekali ilmu agama agar mampu menjalankan perintah Allah dan amanah dalam menjalankan perintah agama dan konsisten menjalankan ilmu ekonomi syariah.

d. Nama :RH

Tempat tanggal lahir :Banjarmasin, 17 Juni 1988

Jabatan :Dosen FEBI

Menurut RH mengenai kekuatan atau kelebihan yang dimiliki oleh sarjana ekonomi syariah IAIN Palangka Raya, menyatakan bahwa:

“Terkait dengan kekuatan dari calon alumnus atau alumnus ESY IAIN Palangka Raya, pertama kali di bandingkan dengan fakultas-fakultas lain khususnya fakultas ekonomi dari universitas lain yang ada di Palangka Raya ini ekonomi syariah itu mempunyai kekuatan dari segi asas-asas syariah di situ dalam artian mereka paham akad-akad musyarakah, mudharabah dan hal-hal yang berbau seperti itu, yang kedua mereka juga memahami dari segi konvensional dalam artian ekonomi syariahnya paham ekonomi umumnya juga paham gabungan dari keduanya itu akan memberikan nilai plus di tempat bank atau tempat lain seperti itu”.⁸⁴

Menurut subjek RH kekuatan dari sarjana ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Palangka Raya adalah memiliki dasar-dasar pengetahuan mengenai ekonomi syariah dan memahami akad-akad dalam muamalah dan memiliki pengetahuan juga terapan ilmu konvensional di bidang perbankan.

⁸⁴Wawancara RH selaku dosen FEBI IAIN Palangka Raya pada tanggal 31/10/2017.

- e. Nama :RK
- Tempat tanggal lahir :Kandangan, 12 September 1988
- Jabatan :Dosen FEBI

Menurut RK mengenai kekuatan atau kelebihan yang dimiliki oleh sarjana ekonomi syariah IAIN Palangka Raya, menyatakan bahwa:

“Kekuatan alumnus di bekali dua keilmuan yaitu umum dan agama, *soft skill* yaitu kepribadian atau karakter *building* dan hard skill keilmuan”.⁸⁵

Menurut subjek RK kekuatan dari sarjana ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Palangka Raya adalah memiliki dua bekal keilmuan yaitu ilmu mengenai ilmu umum yaitu ilmu mengenai perbankan konvensional dasar-dasar ilmu ekonomi, pengetahuan tentang perbankan dan pengetahuan tentang dasar-dasar akuntansi secara umum dan ilmu agama yaitu mengenai dasar-dasar ekonomi syariah, operasional perbankan syariah dan dasar-dasar akuntansi syariah.

Adapun hasil pengamatan peneliti terhadap kekuatan yang dimiliki oleh sarjana yaitu dapat dilihat dari segi

Akademik yaitu 1) Memiliki kurikulum yang sesuai dan tepat untuk praktik perbankan syariah 2) Mampu mengaplikasikan kurikulum pembelajaran ekonomi syariah dengan mengedepan aspek religius dalam arti mengetahui betul makna dari akad-akad yang diterapkan oleh perbankan

⁸⁵Wawancara RK selaku dosen FEBI IAIN Palangka Raya pada tanggal 31/10/2017.

syariah baik dalil al-Qur'an, sunnah, ijma dan qiyas. 3) Out put sarjana ekonomi syariah sangat tepat dan diperlukan oleh perbankan syariah yaitu profesionalisme kerja searah dengan gelar yang dimiliki. Non akademik yaitu 1) sarjana ekonomi syariah IAIN Palangka Raya murni beragama Islam yang memiliki tuntutan untuk menerapkan aspek syariah baik dalam kehidupan ibadah maupun mualah, 2) sarjana ekonomi syariah memiliki visioner untuk menegakkan aspek syariah dalam kegiatan muamalah terutama di bidang lembaga keuangan Islam.⁸⁶

Berdasarkan hasil keseluruhan data yang peneliti kumpulkan dari informan, maka diketahui bahwa kekuatan yang dimiliki para sarjana ekonomi syariah yaitu :

- a. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengajarkan dan membentuk karakter sarjana ekonomi syariah dengan pengetahuan tentang akad-akad syariah yang disertai kemampuan untuk menjabarkannya melalui dalil-dalil al-Qur'an, sunnah, Ijma dan Qiyas.
- b. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki landasan keilmuan perbankan khususnya perbankan syariah yang diajarkan kepada sarjana ekonomi syariah agar mampu memahami perilaku organisasi, manajemen pemasaran dan berbagai landasan keilmuan yang berkaitan dengan lembaga keuangan syariah pada umum dan pada khususnya perbankan syariah.

⁸⁶Observasi kekuatan calon sarjana ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Palangka Raya pada bulan Juli sampai dengan Oktober 2017.

- c. Output sarjana ekonomi syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya yaitu seorang muslim atau muslimah memiliki nilai religius tinggi dengan bekal keagamaan agar dapat menjalankan setiap pekerjaan kelak dengan sifat nabi shiddiq amanah fathonah dan tabligh.

Kelemahan Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya pada Perbankan Syariah kota Palangka Raya.

Setiap Institut atau lembaga pasti memiliki 2 unsur yaitu kelebihan atau kekuatan dan kekurangan atau kelemahan, kelemahan ini adalah merupakan bentuk program kerja atau sistem pendidikan yang belum mampu diterapkan secara maksimal dan perlu diambil langkah perbaikan, sebab itu dalam analisis SWOT ini peneliti berupaya dengan lengkap menggali kelemahan-kelemahan yang dimiliki oleh sarjana ekonomi syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya Berikut ini hasil wawancara yang peneliti lakukan :

- a. Menurut AD, terkait dengan kelemahan yang dimiliki oleh sarjana ekonomi syariah menyatakan bahwa :

“Mereka belum terbiasa berlatih dan mendapatkan ilmu-ilmu pengetahuan umum untuk perbankan karena dosen-dosennya berbasis dari IAIN saja, dosen-dosen yang *real* ekonomi umum itu masih sedikit sehingga itu berdampak pada pengetahuan di bidang empirik langsung di lapangan yang mereka pahami meskipun itu kelemahannya tapi kita sudah siapkan PKL, sekolah pasar modal, pelatihan, workshop, kewirausahaan, meskipun masih banyak pembedahan dengan kompetensi dan latar belakang mahasiswa kita”.⁸⁷

⁸⁷Wawancara dengan AD selaku Wakil Dekan I FEBI IAIN Palangka Raya pada tanggal 10/10/2017.

Menurut pendapat AD mengakui bahwa dari segi SDM tenaga pengajar di FEBI IAIN Palangka Raya didominasi oleh dosen-dosen yang memiliki basic keilmuan bidang agama, dan sangat minim memiliki tenaga pendidik yang benar-benar memiliki basic perbankan. Sehingga proses pembelajaran di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam belum berjalan dengan maksimal.

b. Menurut S mengenai kelemahan yang dimiliki menyatakan bahwa :

“Menguasai ilmu-ilmu tentang ekonomi syariah kemudian dari ilmu-ilmu yang di dapat itu dia harus konsisten, konsisten itu ilmu ekonomi itu kan berbicara tentang halal haram, apabila yang halal itu ditegakkan dan jalankan apabila yang haram tu jauhi itu intinya itu rohnya di situ, jangan kena kita terpengaruh oleh manajemen itu pimpinan perusahaan, jadi apapun kondisi lingkungan yang mempengaruhinya tetap istiqomah dengan ilmu ekonomi syariahnya ia tidak terpengaruh. Jujur dan berani mengaplikasikan ilmu ekonomi syariah, pada perbankan syariah tempat ia bekerja bertanggung jawab dalam mengemban tugas berdasarkan prinsip-prinsip syariah tidak mau koalisi dan korupsi terhadap penyalahgunaan wewenang perbankan syariah”.⁸⁸

Menurut subjek S kelemahan dari sarjana ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Palangka Raya adalah harus mampu menegakkan tonggak keilmuan agama dan ekonomi syariah ketika dihadapkan pada persoalan halal atau haram calon sarjana harus konsisten menyuarakan dan istiqomah, tidak mudah terpengaruh oleh suasana kerja yang mengarah pada praktik yang menyimpang, bekerja dengan penuh tanggung jawab.

c. Menurut RH tentang kelemahan yang dimiliki oleh sarjana ekonomi syariah menyatakan bahwa :

⁸⁸Wawancara dengan S selaku wakil Dekan III FEBI IAIN Palangka Raya pada tanggal 12/10/2017.

“Dari segi kelemahannya lumayan banyak yang pertama dari segi SDM tenaga pendidik atau dosen kebanyakan masih belum ada yang *spesifik*, terus yang ke dua dari segi fasilitas yang seadanya itu jadi kelemahan bagi alumninya terus *responsibility* atau *pressure* itu kurang dalam kata lain mentalnya belum menjadi mental pejuang baik dari sisih alumnus dan calon sarjana ekonomi syariah”.⁸⁹

Menurut RH kelemahan yang dimiliki oleh sarjana ekonomi syariah yaitu :

- 1) Tenaga pendidik / SDM bidang ekonomi khususnya perbankan syariah belum ada.
- 2) Fasilitas pendidikan di FEBI masih perlu ditingkatkan
- 3) Responsibility atau pressure sarjana ekonomi syariah belum mantab dalam artian semangat juang dan siap bersaing keluar masih rendah.

d. Menurut RK kelemahan yang dimiliki oleh sarjana ekonomi syariah FEBI IAIN Palangka Raya menyatakan bahwa :

“Kelemahan *soft skill* perlu ditingkatkan kepercayaan diri masih kurang, kemampuan dalam hal kepemimpinan masih kurang, dan dalam hal manajemen pun kurang”⁹⁰

Menurut pendapat RK kelemahan yang dimiliki oleh calon para sarjana ekonomi syariah IAIN Palangka Raya yaitu:

- 1) Lemahnya *soft skill* yang dimiliki sarjana ekonomi syariah
- 2) Pengalaman dan pengetahuan tentang ilmu kepemimpinan masih minim
- 3) Ilmu bidang manajemen masih minim terutama bidang manajemen perbankan syariah.

⁸⁹Wawancara RH selaku dosen FEBI IAIN Palangka Raya pada tanggal 31/10/2017.

⁹⁰Observasi kelemahan calon sarjana ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Palangka Raya pada bulan Juli sampai dengan Oktober 2017.

Sedangkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan untuk kelemahan yang dimiliki oleh para sarjana ekonomi syariah yaitu dapat ditinjau dari bidang akademik dan non akademik yaitu sebagai berikut:

Akademik yaitu 1) Rendah SDM bidang perbankan menjadi kendala mencapainya efektifitas pembelajaran di FEBI IAIN Palangka Raya; 2) Kurikulum pembelajaran ekonomi syariah belum berkembang sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh sarjana ekonomi terutama untuk menghadapi persaingan keluar saat menanggung gelar sarjana ekonomi, seperti pelaksanaan PKL yang masih belum terarah. Seperti tujuan PKL tugas dan ruang lingkup yang harus dilakukan saat PKL tidak ada rumusan baku agar mahasiswa bisa menentukan apa yang harus mereka kembangkan. Non akademik yaitu 1) Pola pikir para sarjana masih rendah dalam bersaing 2) Rendahnya kesadaran sarjana untuk mengembangkan skill dengan mengikuti berbagai pelatihan. 3) Kurang mengasah minat dan bakat mereka dengan terlibat langsung dalam pengelolaan kegiatan kampus seperti kopma atau berbagai kegiatan yang mampu menerapkan ilmu yang didapat di ekonomi syariah.⁹¹

C. Analisa dan Pembahasan

Analisis SWOT ini akan mengidentifikasikan faktor internal dan eksternal perusahaan sehingga dapat diketahui potensi-potensi yang mampu dikembangkan FEBI dimasa yang akan datang dan mengatasi kekurangan-kekurangan yang dimiliki.

⁹¹Observasi kelemahan calon sarjana ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Palangka Raya pada bulan Juli sampai dengan Oktober 2017.

Hasil dari analisis tersebut akan dilihat apakah strategi-strategi yang dilakukan oleh FEBI agar dapat mengatasi kelemahan dan ancaman dengan kekuatan dan peluang yang dimiliki. Sehingga langkah kedepannya dapat meningkatkan kualitas *out put* sarjana ekonomi syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Palangka Raya.

Adapun hasil pengumpulan data maka dapat diketahui bahwa hasil analisis SWOT yang peneliti kumpulkan yaitu sebagai berikut :

1. Kekuatan Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya pada Perbankan Syariah kota Palangka Raya.

Berdasarkan hasil keseluruhan data yang peneliti kumpulkan, maka menurut analisa peneliti bahwa kekuatan yang dimiliki para sarjana ekonomi syariah berdasarkan 4 aspek yaitu :

- a. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengajarkan dan membentuk karakter sarjana ekonomi syariah dengan pengetahuan tentang akad-akad syariah yang disertai kemampuan untuk menjabarkannya melalui dalil-dalil al-Qur'an, sunnah, ijma dan qiyas.
- b. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki landasan keilmuan perbankan khususnya perbankan syariah yang diajarkan kepada sarjana ekonomi syariah agar mampu memahami perilaku organisasi, manajemen pemasaran dan berbagai landasan keilmuan yang berkaitan dengan lembaga keuangan syariah pada umum dan pada khususnya perbankan syariah.

- c. Output sarjana ekonomi syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya yaitu seorang muslim atau muslimah memiliki nilai religius tinggi dengan bekal keagamaan agar dapat menjalankan setiap pekerjaan kelak dengan sifat nabi shiddiq amanah fathonah dan tabligh.

2. Kelemahan Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya pada Perbankan Syariah Kota Palangka Raya.

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan Kelemahan Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya pada Perbankan Syariah kota Palangka Raya maka hasil analisa peneliti kelemahan yang dimiliki oleh calon sarjana dilihat berdasarkan 2 aspek yaitu:

- a. Kemampuan akademik yaitu Rendah SDM di bidang ekonomi umum dan konvensional, SDM tenaga kependidikan atau laboran yang kurang berpengalaman, kurangnya pengelolaan terhadap koperasi mahasiswa dan praktik di lapangan, pengelolaan kurikulum pembelajaran ekonomi syariah belum berkembang sesuai dengan kebutuhan, kurangnya kerjasama pihak kampus dengan perbankan syariah di bidang pendidikan.
- b. Non akademik yaitu pola pikir sarjana masih rendah dalam bersaing mengembangkan soft skill dan ilmu pengetahuan di Koperasi atau bidang kewirausahaan lainnya.

3. Peluang Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya pada Perbankan Syariah Kota Palangka Raya.

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan Peluang Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya pada Perbankan Syariah kota Palangka Raya maka ada beberapa poin yang dapat peneliti analisa sebagai berikut:

- a. Beragama Islam hal ini dinyatakan oleh 3 bank selain BRI Syariah
 Penegakan hukum syariat Islam merupakan cita-cita Rasulullah agar Islam menjadi rahmatan lil alamin,
- b. Mengetahui knowledge tentang akad-akad perbankan syariah apalagi mampu memahami secara keseluruhan dari aspek dalil dan implikasinya dalam kegiatan muamalah.
 Pengetahuan tentang produk-produk perbankan syariah menjadi nilai tambah bagi sarjana ekonomi Islam,
- c. Memahami produk-produk yang dijual oleh perbankan syariah kepada konsumen.
- d. Memiliki skill dan kecakapan dalam komunikasi
- e. Memiliki integritas kerja yang tinggi

Integritas kerja tinggi adalah salah satu faktor utama dalam menentukan rekrutmen karyawan di perbankan syariah. Integritas adalah perilaku dan sikap yang jujur dalam menjalankan tanggung jawab dan mempertanggungjawabkan tanggung jawab dengan sangat jujur.

Integritas dikaitkan dengan kejujuran dan tanggung jawab. Kejujuran dan tanggung jawab dalam integritas biasanya terekspressi melalui sikap, perilaku, kebiasaan, etos, karakter, gaya hidup, etika, etiket, dan moral. Orang-orang yang berintegritas tinggi konsisten hidupnya di dalam nilai-nilai positif tertinggi. Orang-orang berintegritas tinggi selaras hidupnya antara pikiran, ucapan, hati nurani, dan tindakan

- f. Taat beragama dan terampil mengaji al-Qur'an hal ini diungkapkan oleh 2 bank yaitu BMI dan BSM.

Pengetahuan tentang agama Islam menjadi pertimbangan lebih oleh sebagian perbankan syariah seperti di 2 bank syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri.

4. Ancaman Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya pada Perbankan Syariah kota Palangka Raya.

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan Ancaman Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya pada Perbankan Syariah kota Palangka Raya maka hasil analisa peneliti ancaman yang dimiliki oleh calon sarjana dilihat berdasarkan 4 aspek yaitu:

- a. Memiliki penampilan menarik bagi staf frontliner (CS dan Teller)
- b. Mampu menguasai produk- produk perbankan syariah.
- c. Manajemen SDM di perbankan syariah masih menganut pada pola manajemen perbankan konvensional sehingga ijazah dan keterampilan

husus yang dimiliki oleh sarjana ekonomi syariah bukanlah prioritas utama.

d. Pengalaman kerja

5. Penerapan analisis SWOT dalam mengembangkan Sarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya pada Perbankan Syariah kota Palangka Raya

Setelah peneliti mengumpulkan data terkait dengan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada pada kebutuhan sarjana Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya pada Perbankan Syariah Kota Palangka Raya. Agar dapat memudahkan peneliti untuk mengambil dan menganalisa data SWOT maka peneliti membuat rekapitulasi SWOT kebutuhan sarjana ekonomi pada perbankan syariah pada tabel berikut ini :

Tabel 2
Rekapitulasi Data Analisis SWOT Kebutuhan Sarjana Ekonomi
Syariah Pada Bank Syariah Palangka Raya

Strength / kekuatan	Weakness / Kelemahan
1. Beragama Islam. 2. Penegakan hukum syariat Islam merupakan cita-cita Rasulullah agar Islam menjadi rahmatan lil alamin, 3. Mengetahui <i>knowledge</i> tentang akad-akad perbankan syariah apalagi mampu memahami secara keseluruhan dari aspek dalil dan implikasinya dalam kegiatan muamalah. 4. Pengetahuan tentang produk-produk perbankan syariah menjadi nilai tambah bagi calon sarjana ekonomi Islam. 5. Memahami produk-produk yang dijual oleh perbankan syariah kepada konsumen.	1. Rendah SDM pengajar di bidang perbankan 2. Kurangnya kerjasama pihak kampus dengan perbankan syariah di bidang pendidikan. 3. Kurikulum pembelajaran ekonomi syariah belum berkembang sesuai dengan kebutuhan. 4. Pola pikir calon sarjana masih rendah dalam bersaing mengembangkan soft skill dan ilmu pengetahuan di Koperasi atau bidang kewirausahaan lainnya. 5. Kurangnya hubungan dengan pihak internal perbankan syariah
Opportunity (peluang)	Threat (ancaman)
1. Beragama Islam 2. Penegakan hukum syariat Islam merupakan cita-cita Rasulullah agar Islam menjadi <i>rahmatan lil alamin</i>, 3. Mengetahui <i>knowledge</i> tentang akad-akad perbankan syariah apalagi mampu memahami secara keseluruhan dari aspek dalil dan implikasinya dalam kegiatan muamalah. 4. Pengetahuan tentang produk-produk perbankan syariah menjadi nilai tambah bagi calon sarjana ekonomi Islam, 5. Memahami produk-produk yang dijual oleh perbankan syariah kepada konsumen. 6. Memiliki skill dan kecakapan dalam komunikasi 7. Memiliki integritas kerja yang tinggi 8. Memiliki pengetahuan agama Islam	1. Memiliki penampilan menarik bagi staf frontliner (CS dan Teller) 2. Mampu menguasai produk-produk perbankan syariah. 3. Pengalaman kerja

Sumber : diolah oleh penulis

Setelah seluruh data rekapitulasi SWOT dikumpulkan maka memudahkan bagi peneliti untuk mengambil langkah dan strategi yang harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sarjana ekonomi syariah pada perbankan syariah kota Palangka Raya. Adapun hasil analisa peneliti strategi analisis SWOT pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Faktor Internal

1) Meningkatkan kemampuan SDM pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri

Melalui peningkatan kualitas SDM tenaga pendidik yang ada di FEBI IAIN Palangka Raya merupakan solusi terbaik. Selain mencari atau menunggu rekrutmen dosen yang belum tentu memiliki kualitas yang diinginkan dan memakan waktu yang cukup. Maka peningkatan kualitas SDM ada adalah dengan mengikuti seminar atau diklat pelatihan tentang pendidikan ekonomi syariah, oprasional perbankan syariah dan produk-produk perbankan syariah atau praktik langsung ke perbankan syariah. dengan demikian diharapkan SDM dosen bisa mengatasi permasalahan ini.

Tenaga pendidik di FEBI juga diharapkan mampu mengembangkan dan berinovasi dalam menerapkan strategi pembelajaran dan penyesuaian materi terhadap kebutuhan yang diperlukan oleh calon sarjana ekonomi Islam pada perbankan syariah.

2) Pengembangan kurikulum

Pengembangan kurikulum sesuai kebutuhan sarjana pada perbankan syariah, seperti menyempurnakan konsep pembelajaran yang berkaitan pada perbankan syariah pada mata kuliah yang berkaitan dengan perbankan, misalnya :

Mata kuliah akad-akad syariah dan menginterpretasikan bentuk-bentuk akad syariah dengan produk-produk di perbankan syariah, contoh akad wadiah istilah di perbankan BRI Syariah adalah Tabungan Amanah, sedangkan di BSM adalah Tabungan BSM Simpatik, berbagai metode akad-akad syariah yang diterapkan di perbankan syariah. dengan mode pembelajaran seperti ini mampu meningkatkan kualitas dan kebutuhan calon mahasiswa untuk terjun langsung mengetahui produk-produk yang dimiliki oleh masing-masing perbankan syariah.

Praktik kerja lapangan (PKL) salah satu mata perkuliahan untuk meningkatkan pengalaman kerja calon sarjana ekonomi syariah. Selama ini praktik kerja lapangan menurut peneliti masih tradisional tidak ada tugas pokok yang harus dijalankan oleh mahasiswa, masih banyak para mahasiswa yang PKL hanya duduk manis tanpa tau apa yang harus mereka lakukan dan membuat laporan yang sebenarnya tidak mereka pahami.

Sebab itu penempatan kerja di lingkup PKL ini harus ditentukan pada bidang yang dipelajari. Seperti penempatan bidang

operasional, bidang marketing sehingga mahasiswa bisa menggali data-data terkait *job description* bidang yang mereka lakukan pada saat mengikuti PKL.

Melalui PKL ini juga mampu mengatasi ancaman para pola rekrutmen pengalaman kerja dengan sertifikat dan legalitas kerja di instansi perbankan syariah dapat membantu pertimbangan dalam rekrutmen karyawan perbankan syariah.

3) Meningkatkan relationship pihak IAIN dengan perbankan syariah

Kerjasama antara pihak IAIN dengan perbankan syariah menjadi faktor utama yang harus diperhatikan agar para calon sarjana memiliki nilai lebih oleh manajemen SDM di perbankan syariah. Kerjasama dimaksud disini mencoba untuk melakukan kerjasama di bidang akademik seperti adanya program kerja magang/PKL, pelatihan *sales manajemen*, *operasional manajemen* atau bidang-bidang yang bisa menambah wawasan dan pengalaman bagi calon sarjana ekonomi syariah di perbankan syariah.

b. Eksternal

Kebijakan dalam manajemen perbankan syariah memang berbeda-beda sebab itu strategi untuk mengatasi ancaman dan peluang dengan dimiliki oleh calon sarjana ekonomi syariah yaitu : Menggali bakat dan minat bagi calon sarjana

Data hasil yang peneliti kumpulkan bahwa rendahnya hasil rekrutmen di perbankan syariah beberapa tahun terakhir menjadi

perhatian bahwa pola sarjana dan sarjana ekonomi syariah ini menurun.

Sehingga perlu disadari untuk meningkatkan kualitas *out put* sarjana ekonomi syariah dalam bidang akademik dengan cara melakukan kerja sama dengan pihak perbankan untuk memperbaharui kurikulum perkuliahan, meningkatkan SDM pengajar, meningkatkan pengetahuan tentang akad-akad perbankan syariah apalagi mampu memahami secara keseluruhan dari aspek dalil dan implikasinya dalam kegiatan muamalah serta Pengetahuan tentang produk-produk perbankan syariah serta dalam bidang non akademik dengan cara meningkatkan keterampilan, kemampuan dan kepercayaan diri dalam bekerja, berpenampilan menarik, memiliki skill dan kecakapan dalam komunikasi, memiliki integritas kerja yang tinggi dan pengalaman kerja atau organisasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan data terkait dengan analisis SWOT kebutuhan calon sarjana ekonomi syariah IAIN Palangka Raya pada perbankan syariah kota Palangka Raya, maka diketahui hasil berikut ini:

1. Kekuatan calon sarjana ekonomi syariah yaitu memiliki pengetahuan dasar tentang perbankan syariah dan kemampuan menjabarkannya melalui dalil-dalil al-Quran, sunnah, Ijma dan Qiyas, 2) memiliki landasan keilmuan yang berkaitan dengan lembaga keuangan syariah pada umum dan pada khususnya perbankan syariah dan Output sarjana ekonomi syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya yaitu seorang muslim atau muslimah memiliki nilai religius tinggi dengan bekal keagamaan agar dapat menjalankan setiap pekerjaan kelak dengan sifat nabi shiddiq amanah fathonah dan tabligh.
2. Kelemahan ditinjau dari segi akademik yaitu rendah SDM pengajar di bidang perbankan, kurikulum pembelajaran ekonomi syariah belum berkembang sesuai dengan kebutuhan, dan kurangnya kerjasama pihak kampus dengan perbankan syariah di bidang pendidikan. Sedangkan segi non akademik yaitu pola pikir calon sarjana masih rendah dalam bersaing, mengembangkan *soft skill* dan mengaplikasi ilmu pengetahuan di Koperasi atau bidang kewirausahaan lainnya.

3. Peluang yang dimiliki oleh calon sarjana ekonomi syariah memiliki nilai tambah, sebagian besar perbankan syariah memprioritaskan agama Islam, mengetahui *knowledge* tentang akad-akad perbankan syariah apalagi mampu memahami secara keseluruhan dari aspek dalil dan implikasinya dalam kegiatan muamalah. memahami produk-produk yang dijual oleh perbankan syariah kepada konsumen; memiliki skill dan kecakapan dalam komunikasi sopan dan santun. memiliki penampilan yang menarik dan bersih. memiliki integritas kerja yang tinggi taat beragama dan terampil mengaji al-Qur'an hal ini diungkapkan oleh 2 bank yaitu BMI dan BSM.
4. Ancaman bagi calon sarjana ekonomi di perbankan yaitu pihak perbankan tidak memprioritaskan ijazah atau lulusan ekonomi syariah dalam rekrutmen tenaga kerja, untuk beberapa bidang jabatan di perbankan syariah ada beberapa ketentuan atau kebijakan tersendiri di pihak bank seperti mengutamakan penampilan dan postur tubuh untuk staff *frontliner* dan lulusan hukum untuk bidang legal (staf persiapan pemberkasan akad pembiayaan)
5. Hasil analisis SWOT yang dibutuhkan oleh calon mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya pada perbankan syariah yaitu :
 - a. Internal
 - 1) Meningkatkan SDM / tenaga pengajar yang benar-benar memiliki pengetahuan luas tentang perbankan syariah.

- 2) Kurikulum pembelajaran harus ditingkatkan lagi seperti mata kuliah yang berkaitan dengan akad-akad syariah disinkronkan dengan produk perbankan syariah.
- 3) Mengadakan kerjasama dengan lembaga perbankan syariah di bidang pendidikan, seperti merumuskan kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perbankan syariah, implementasi pelaksanaan PKL yang benar-benar terarah.
- 4) Mengadakan pelatihan atau pembekalan tentang rekrutmen karyawan atau kewirausahaan

b. Eksternal

- 1) Meningkatkan pola pikir mahasiswa agar mampu mengembangkan diri yang mandiri, kreatif, inovatif dan etos kerja yang tinggi.
- 2) Meningkatkan kemampuan yang dibutuhkan oleh perbankan syariah seperti *knowledge* produk-produk perbankan syariah, kemampuan emosional, kemampuan komunikasi yang baik dan memahami struktur manajerial di perbankan syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah peneliti kumpulkan, maka ada beberapa saran yang peneliti sampaikan yaitu :

1. Bagi pihak FEBI

Lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dengan meningkatkan program pendidikan seperti mengembangkan kurikulum pendidikan FEBI yang disesuaikan analisis kebutuhan calon

sarjana ekonomi syariah dengan pengayaan pembelajaran mata kuliah dan perbaikan pada sistem pembelajaran PKL.

2. Bagi perbankan Syariah

Agar lebih memprioritaskan agama Islam dan latar belakang pendidikan ekonomi syariah, sehingga lebih reliabel untuk menjalankan aspek muamalah di perbankan syariah sesuai dengan *maqasidus syariah*, dan meminimalisir terjadinya *side streaming* atau praktik yang mengarah pada hukum riba yang disebabkan ketidaktahuan dasar hukum dalam menjalankan muamalah sesuai dengan syariat Islam.

3. Bagi calon sarjana

Agar meningkatkan pola pikir mahasiswa agar mampu mengembangkan diri yang mandiri, kreatif, inovatif dan etos kerja yang tinggi dan meningkatkan kemampuan yang dibutuhkan oleh perbankan syariah seperti *knowledge* produk-produk perbankan syariah, kemampuan emosional, kemampuan komunikasi yang baik dan memahami struktur manajerial di perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdurrahman Fathom, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2006.
- Abu Muhammad Dwiono Koesen Al Jambi, *Ayo ke Bank Syariah*, Jakarta : Pustaka Ishlahul Ummah, 2013.
- Amalia Khusnita, Skripsi “*Analisis SWOT dalam Penentuan Strategi Bersaing (Studi pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Syariah Jember)*”, Jember : Universitas Jember, 2011.
- Amir Syarifuddin, *Pengertian dan Sumber Hukum Islam*, Jakarta Bumi Aksara, 2001.
- Andri Soemitro, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta : Kharisma Putra Utama, 2014.
- Cholid Nurbuko dkk., *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara, 2003.
- Data Mikwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. IV, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung, 2011.
- Eka Fauzan Rasyid, Skripsi “*Rekrutmen Sumber Daya Insan Di Perbankan Syariah (Analisis Seleksi Fit And Proper Test Perekrutan Karyawan di BSM Cabang Palangka Raya)*” Palangka Raya : STAIN Palangka Raya 2014.
- H. Mohammad Daud Ali, *Hukum Islam*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- H. Zainudin Ali, *Hukum Ekonomi Syariah*, Jakarta, Sinar Grafika, 2009.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdaya, 2001.
- Lion & Helmuth Y. Bunu, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Surabaya : Jenggala Pustaka Utama, 2013.
- M. Arifin Hamid, *Membumikan Ekonomi Syariah Di Indonesia*, Jakarta Desember 2006.

- M. Nastangin, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, Yogyakarta : PT. Dana Bhakti Wakaf, 1997.
- M.Zainal Arifin dkk, *Analisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia Bagi Perbankan Syariah di Kota Palangka Raya*, Palangka Raya : STAIN Palangka Raya, 2012.
- Matthew B. Milles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1999.
- Mohammad Dahlan, *Abdullah Ahmed An-Na'im Epistimologi hukum Islam*, Yogyakarta 2009.
- Muhammad Firdaus dkk, *Konsep dan Implementasi Bank Syariah*, Jakarta : Renaisan Creative 2005.
- Muhammad, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009.
- Nurul Hak, *Ekonomi Islam Hukum Bisnis Syariah*, Yogyakarta, Teras Porum Polri Gowok Blok D3 no. 2000.
- Riduan, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung : Alvabeta, 2010.
- Rifdawati, Skripsi “Studi Kelayakan Kerja Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya dalam Memasuki Dunia Kerja”, IAIN: Palangka Raya, 2016.
- Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik*, Jakarta, PT Rineka Cipta 2009.
- _____, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 1995.
- Tim Penyusun, *Pedoman penulisan Skripsi*, Palangka Raya: Sekolah Tinggi Agama Islam Negri (STAIN) Palangka Raya, 2013

B. Internet

- <http://www.brisyariah.co.id>
- <http://febi.iain-palangkaraya.ac.id/>
- <http://www.brisyariah.co.id/?q=sejarah/>
- <http://www.syariahamandiri.co.id/category/info-perusahaan/profil-perusahaan/sejarah/>
- http://www.muamlatbank.com/index.php/home/about/visi_misi/

http://www.muamlatbank.com/index.php/home/news/muamalat_news/279

<https://Hridwaniskandar.files.wordpress.com/2009/05/1-pengertian-sdm..pdf>

[http:// bprspky.blogspot.co.id/p/tentang-kami.html?m=1](http://bprspky.blogspot.co.id/p/tentang-kami.html?m=1)

<http:// bprspky.blogspot.co.id/p/visi-misi.html?m=1>

http://daps.bps.go.id/fiie_artikel/66/analisis%20SWOT.pdf